# PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA PASURUAN

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Mauidhotul Khasanah**

**NIM. 13410021**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA PASURUAN

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

**Oleh:**
**Mauidhotul Khasanah**
**NIM. 13410021**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**2017**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA PASURUAN

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Mauidhotul Khasanah**

**NIM. 13410021**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si**

**NIP. 19760512 200312 1 002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag**

**NIP. 19730710 200003 1 002**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**
**Mauidhotul Khasanah**
**NIM. 13410021**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)**

**Pada Tanggal, 25 April 2017**

| Pembimbing: | Penguji Utama |
|---|---|
| Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si | Dr. H. A. Khudori Saleh, M. Ag |
| NIP. 19760512 200312 1 002 | NIP. 19681124 200003 1 001 |

**Ketua Penguji**

**Fina Hidayati, MA**
**NIP. 19861009 201503 2 002**

**Mengesahkan,**
**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag**
**NIP. 19730710 200003 1 002**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAUIDHOTUL KHASANAH

NIM : 13410021

Fakultas : PSIKOLOGI

Judul Skripsi : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP *FORGIVENESS* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 KOTA PASURUAN**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 25 April 2017

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
74CA8ADF835242957
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mauidhotul Khasanah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# MOTTO

Rendah hatilah, jangan rendah diri.

Terlebih jangan merendahkan orang lain.

~

Kalau kamu sayang pada dirimu sendiri, maafkanlah orang lain.

Dengan memaafkan tubuhmu sehat, itu adalah hadiah untuk dirimu.

#Psychology.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HALAMAN PERSEMBAHAN

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ

Tiada hentinya kuucapkan rasa syukur segala puji bagi Allah SWT atas kebesaran dan kesempatan yang telah diberikan kepadaku. Jalan panjang yang berliku, penuh halangan dan rintangan yang mengiringi penulisan skripsi ini telah membuatku sangat yakin atas kebesaranMu.

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta yang selalu disampingku, mendukungku disetiap langkahku dengan keikhlasan do'a yang selalu dipanjatkannya untukku.

Teruntuk ibuku, Malichah. Tanpamu aku bukan apa-apa. Engkaulah wanita satu-satunya yang kucinta selama hidupku. Air matamu yang membuatku selalu ingat atas kebesaranNya. Suara lembut penuh keluh dan kesah berdo'a untukku. Ibu, engkau bagaikan bintang yang bersinar dalam kegelapan.

Ayahanda, Fauzi. Kaulah sebaik-baik guru bagiku. Kepadamulah semua kebanggaan dan prestasi ini menuju.

Tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, semangat, dan juga uang yang telah diberikan untukku.

Kakakku, Heris. Terimaksih telah mendukungku. Teruslah menjadi kakak yang terbaik buat adik-adiknya.

Adikku, Acik. Kaulah penghibur disetiap hari-hariku, yang selalu bikin aku kangen dan pengen pulang terus kerumah. Sekolah yang rajin ya, yang pinter juga, biar dapat meraih cita-citamu dan bisa menjadi kebanggaan ayah sama ibu khususnya. Semoga aku bisa menjadi kawan dan kakak yang baik bagimu.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepada pak Lubab selaku dosen wali dan dosen pembimbing penulisan skripsi, saya ucapkan terimakasih terutama atas kesabarannya, terimakasih banyak atas ilmu, nasihat, dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya.

Untukmu yang selalu memberiku semangat. Untukmu yang selalu menjadi alasanku tersenyum dan terus melangkah walau goyah untuk terus berusaha dan pantang menyerah. Aku berterimakasih kepadaNya karena mengizinkanmu untuk menemaniku, Asep Nurzaman.

*Kebahagiaan bukan berasal dari sekelilingmu, tapi kebahagiaan berasal dari kamu dan pikiranmu (Hitam Putih).*

*Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu (Ali bin Abu Tholib).*

*Bermimpilah maka Tuhan akan memeluk mimpimu (Arai).*

*Teruslah berusaha walau sekelilingmu meragukanmu. Teruslah tersenyum karena orang-orang yang kamu sayang menginginkan senyummu. Teruslah bersinar untuk mereka yang berada di kegelapan. Dan percayalah Tuhan tidak akan mengubah nasib kaumnya tanpa usaha kaum itu. Teruslah melangkah karena orang-orang yang menyayangimu akan selalu menopangmu* ☺



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Setinggi-tingginya pujian, sebesar-besarnya rasa syukur kepada Allah SWT yang tiada lelah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap *Forgiveness* pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan" dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sebaik-baik suru tauladan bagi umatnya.

Dengan daya dan upaya serta bantuan, bimbingan serta arahan dan intruksi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka segala kerendahan hati penulis mengaturkan ucapan terimakasih yang tiada batasnya kepada:

1. Ayahanda Fauzi dan Ibunda Malichah, terimakasih atas do'a restu dan motivasinya, baik berupa nasihat ataupun materi, serta keikhlasannya yang senantiasa mengiringi perjalanan denyut nadi tanpa rasa lelah dan tanpa mengharapkan imbalan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul M. Si selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus ikhlas mengorbankan waktu,



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Syarnali, M. Pd. I., selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pasuruan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Abdul Rokhim, M. Si., terimaksih atas bimbingan dan keluangan waktuya dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XI yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh staf akademik fakultas psikologi yang telah membantu dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian.
10. Sahabat-sahabatku gank ADEK, gank NADA, gank IDE, ABA 06, dan Sahabat Ingusan, yang selalu buat rindu untuk selalu berkumpul, bahkan nangis, ketawa, curhat bersama.
11. Seluruh teman-teman psikologi angkatan 2013 yang tidak bisa aku sebut satu per satu, khususnya anggota Silk Road to be Graduate (Ayas, Mbak Set, Mbak Kun, Mbak Lia, Nina, Amel, Nopil, Faizal, Arnold, Anwar).
12. Seluruh teman-teman di TPQ Nurul Huda, tempatku mengabdi sembari aku mencari ilmu di kota ini. Terimakasih telah memberiku pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga hingga membuat aku lebih baik.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13. Semua pihak yang memberikan motivasi, bantuan dan masukan dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa banyaknya kekurangan dan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, membuat karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 09 April 2017

Mauidhotul Khasanah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... i
**HALAMAN JUDUL** ..... ii
**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... iii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iv
**SURAT PERNYATAAN** ..... v
**MOTTO** ..... vi
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... vii
**KATA PENGANTAR** ..... ix
**DAFTAR ISI** ..... xii
**DAFTAR TABEL** ..... xiv
**DAFTAR GAMBAR** ..... xv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi
**ABSTRAK** ..... xvii
ملخص البحث ..... xviii
**ABSTRACT** ..... xix

**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 12
C. Tujuan Penelitian ..... 13
D. Manfaat Penelitian ..... 13

**BAB II LANDASAN TEORI**
A. *Forgiveness* ..... 15
1. Definisi *Forgiveness* ..... 15
2. Aspek-aspek *Forgiveness* ..... 16
3. Faktor yang Mempengaruhi *Forgiveness* ..... 18
4. *Forgiveness* dalam Perspektif Islam ..... 20
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 22
1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 22
2. Komponen-komponen Dukungan Sosial Teman Sebaya 24
3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 26
4. Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 28
5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam ..... 28



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kematangan Emosi .....31
1. Definisi Kematangan Emosi .....31
2. Karakteristik Kematangan Emosi .....36
3. Kematangan Emosi dalam Perspektif Islam .....37
D. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap *Forgiveness* pada Remaja .....42
E. Hipotesis Penelitian.....45

**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Rancangan Penelitian .....46
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....47
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....48
D. Populasi dan Sampel .....49
E. Teknik Pengumpulan Data .....51
F. Validitas dan Reliabilitas .....56
G. Analisis Data .....61

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....64
B. Pelaksanaan Penelitian .....67
C. Pemaparan Hasil Penelitian.....67
D. Pembahasan.....78

**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan .....96
B. Saran.....98

**DAFTAR PUSTAKA .....100**
**LAMPIRAN.....104**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR TABEL

3.1. Blue Print Skala *Forgiveness* ..... 51
3.2. Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 52
3.3. Blue Print Skala Kematangan Emosi ..... 53
3.4. Skor Skala Likert ..... 54
3.5. Hasil Uji Validitas Skala *Forgiveness* ..... 56
3.6. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 57
3.7. Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Emosi ..... 58
3.8. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Forgiveness* ..... 59
3.9. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 60
3.10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Emosi ..... 60
3.11. Rumus Kategorisasi ..... 62
4.1. Skor Hipotetik dan Empirik ..... 67
4.2. Norma Kategorisasi ..... 69
4.3. Kategorisasi Tingkat *Forgiveness* ..... 69
4.4. Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya ..... 70
4.5. Kategorisasi Tingkat Kematangan Emosi ..... 71
4.6. Hasil Uji Normalitas ..... 73
4.7. Hasil Uji Linieritas ..... 75
4.8. Hasil Uji Hipotesis ..... 76
4.9. Prosentase pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* ..... 77
4.10. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* ..... 77



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR GAMBAR

3.1. Rancangan Penelitian .....47
4.1. Grafik Kategorisasi Tingkat *Forgiveness* .....70
4.2. Grafik Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya.....71
4.3. Grafik Kategorisasi Tingkat Kematangan Emosi .....72
4.4. Grafik Uji Normalitas *Forgiveness*.....74
4.5. Grafik Uji Normalitas Dukungan Sosial Teman Sebaya .....74
4.6. Grafik Uji Normalitas Kematangan Emosi.....75



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 4 Sebaran Skala Penelitian
Lampiran 5 Data Penelitian
Lampiran 6 Deskripsi Variabel Penelitian
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
Lampiran 8 Hasil Uji Deskripsi Variabel Penelitian
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Penelitian




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

**Mauidhotul Khasanah.** 2017. *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap Forgiveness pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

*Forgiveness* merupakan suatu hal yang dianggap baik, dan merupakan suatu kebutuhan untuk memperbaiki hubungan yang harmonis dengan orang lain. Oleh sebab itu, *forgiveness* sangat penting dalam kehidupan individu, tidak terkecuali pada remaja yang dikenal dengan masa krisis akan pencarian identitas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi *forgiveness* diantaranya dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi. Hipotesis yang diajukan pada penelitan ini adalah terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja di SMA negeri 2 Kota Pasuruan, 2) Untuk mengetahui tingkat intensitas dukungan sosial teman sebaya pada remaja di SMA negeri 2 Kota Pasuruan, 3) Untuk mengetahui tingkat intensitas kematangan emosi pada remaja di SMA negeri 2 Kota Pasuruan, 4) Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek 232 dan menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan data menggunakan tiga skala yaitu *scale* TRIM-18 untuk mengukur *forgiveness*, *Social Provisions scale* untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya, dan skala kematangan emosi. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskripsi dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness.*

Hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat *forgiveness* berada pada kategori sedang yaitu 51,7%, dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori tinggi yaitu 56,9%, dan kematangan emosi berada pada kategori sedang yaitu 72,8%. Secara bersama-sama dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi mempengaruhi *forgiveness* sebesar 15,7%. Secara terpisah, dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 2,62% dan kematangan emosi sebesar 13% terhadap *forgiveness*.

**Kata kunci:** *forgiveness, dukungan sosial teman sebaya, kematangan emosi, remaja*.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ملخص البحث

موعظة الحسنة. 2017. تأثير الدعم الاجتماعي الاقران والنضج العاطفي على الغفران (*Forgiveness*) في المراهقين بمدرسة العالية الحكومية الثاني باسوروان. بحث جامعى. كلية علم النفس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: الدكتور فتح اللبب النقول، الماجستير

---

الغفران هو الشيء الذي يعتبر خير، ومحتاج لتحسين العلاقات المتناغمة مع الآخرين. لذلك، الغفران مهم جدا في حياة الفرد، وأيضا في المراهقين الذين يعرفون بوقت الأزمة والبحث عن الهوية. هناك العديد من العوامل التي تؤثر على الغفران يعنى الدعم الاجتماعي الأقران والنضج العاطفي. الفرضية المقترحة في هذا البحث يعنى أن هناك تأثير للدعم الاجتماعي الأقران والنضج العاطفي لغفران المراهقين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي: 1) لمعرفة مستوى كثافة الغفران في المراهقين بمدرسة العالية الحكومية الثاني باسوروان. 2) لمعرفة مستوى كثافة العدم الاجتماعي الاقران في المراهقين بمدرسة العالية الحكومية الثاني باسوروان. 3) لمعرفة مستوى كثافة النضج العاطفي في المراهقين بمدرسة العالية الحكومية الثاني باسوروان.4) لمعرفة تأثير العدم الاجتماعي الاقران و النضج العاطفي على الغفران في المراهقين بمدرسة العالية الحكومية الثاني باسوروان.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع 232 الموضوعات وتستخدم أساليب أخذ العينات العشوائية. أخذ البيانات باستخدام ثلاثة مقاييس وهي الحجم تريم 18 لقياس الغفران، ومقياس أحكام الاجتماعية لقياس الدعم الاجتماعي الأقران، و مقياس النضج العاطفي. يتم إجراء التحليل الوصفي التحليلي ومنحنى الانحدار الخطي المتعدد. وأظهرت النتائج أن هناك تأثيرا كبيرا فى دعم الاجتماعي الأقران والنضج العاطفي على الغفران.

وأظهرت النتائج التحليل أن مستوى الغفران في فئة المتوسطة أي 51.7٪، و الدعم الاجتماعي الأقران في الفئة العليا، وهي 56.9٪، والنضج العاطفي فى فئة المتوسطة أي 72.8٪. اتخذت معا دعم الاجتماعي الأقران النضج العاطفي يؤثران الغفران أى 15.7٪. منفصلا، اعطاء الدعم الاجتماعي الاقران المساهمة 2.62٪ والنضج العاطفي هو 13٪ على الغفران.

كلمات الرئيسية: الغفران، الدعم الاجتماعي الاقران، والنضج العاطفي، والمراهقين.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRACT

**Mauidhotul Khasanah**. 2017. *The Effect of The Peer Social Support and The Emotional Maturity toward The Forgiveness on Adolescent in SMA Negeri 2 Kota Pasuruan*. Thesis, Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thesis Advisor: Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

Forgiveness was regarded as a good thing and it was a need to improve a harmony in relationship with the others. Therefore, the forgiveness was very important thing in the someone's life, including in the adolescent's life that was known as the critical period of searching for identity. There were many factors that affect the forgiveness, they are social support from peers and emosional maturity. The hypothesis are presented in this research there was effect of the peer social support and the emotional maturity toward forgiveness on adolescent.

The aims of the study are 1) to know the intensity level of forgiveness on Adolescent in SMA Negeri 2 Kota Pasuruan, 2) to know the intensity level of the peer social support on adolescent in SMA Negeri 2 Kota Pasuruan, 3) to know the intensity level of the emotional maturity on adolescent in SMA Negeri 2 Kota Pasuruan, 4) to know the effect of the peer social support and the emotional maturity toward the forgiveness on adolescent in SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.

This has been done by using quantitative approach with 232 subjects who were selected randomly. This study was measured by three scales, they were TRIM-18 Scale for measuring the forgiveness on adolescent, Social Provisions Scale for measuring the peer social support and the Emotional Maturity Scale.

The finding addressed that there was an effect of the peer social support and the emotional maturity toward the forgiveness on adolescent. The results of the descriptive analysis showed that level of forgiveness (51,7%) and the emotional maturity (72,8%) were on the medium level and the peer social support was on the high level (56,9%). The multiple linear regression analysis indicated that the peer social support and the emotional maturity affected the forgiveness on adolescent (15,7%) with the each contribution on the peer social support (2,62%) and the emotional maturity (13%) toward the forgiveness.

**Keywords:** *forgiveness, peer social support, emotional maturity, adolescent.*



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, memaafkan merupakan suatu hal yang dianggap baik. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Dalam berinteraksi juga, manusia kadang-kadang berbuat salah dan tentu pernah mengalami perlakuan dan situasi yang mengecewakan atau menyakitkan. Oleh karena itu, tidak semua orang mau dan mampu dengan tulus untuk memaafkan kesalahan orang lain (Paramitasari & Alfian, 2012). Memaafkan bisa bermanfaat untuk kebahagiaan dan kelegaan diri sendiri serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memperbaiki hubungan yang lebih harmonis kedepannya (Taganing, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Darby & Schlenker (1982), Ohbuchi dkk (1989) mengenai *forgiveness* yang menemukan bahwa permintaan maaf sangat efektif dalam mengatasi konflik interpersonal, karena permintaan maaf merupakan sebuah pernyataan tanggung jawab tidak bersyarat atas kesalahan dan sebuah komitmen untuk memperbaikinya (Paramitasari & Alfian, 2012).

Penelitian lain dilakukan oleh Lin, dkk (2004) pada pasien yang ketergantungan zat, dijumpai bahwa terapi memaafkan dapat mengurangi perasaan marah, depresi, kecemasan, menurunkan kerentanan untuk *relaps*,



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan meningkatkan harga diri. Enright dan Fitzgibbons (2000) mengatakan bahwa memaafkan dapat menghilangkan emosi marah. Anak-anak yang mempunyai tingkat memaafkan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan agresi yang lebih rendah. Sebaliknya, tidak memaafkan yang digambarkan sebagai efek, perilaku, dan respon kognitif yang negatif terhadap orang lain, dapat mengantar pada kegagalan dalam fungsi sosial (Taganing, 2009).

Pendapat Hughes (dalam Paramitasari & Alfian, 2012) bahwa *forgiveness* merupakan sebuah cara untuk memperbaiki harmoni sosial, yang mana menurutnya sebagian orang memaafkan adalah suatu kebutuhan karena dapat memperbaiki hubungan dengan orang lain. *Forgiveness* berhubungan dengan keinginan orang yang telah disakiti untuk menghilangkan kemarahan, melawan dorongan-dorongan untuk menghukum, dan berhenti untuk marah. Maka, dengan memaafkan adanya perubahan sikap yang sebelumnya ingin membalas dendam dan menjauhi pelaku, maka dengan memaafkan seseorang memiliki keinginan untuk berdamai dengan pelaku, dimana perilaku memaafkan ini akan tampil dalam pikiran, perasaan atau tingkah laku orang yang telah disakiti.

McCullough, dkk (1997) mengemukakan bahwa memaafkan dapat dijadikan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

McCullough dan Worthington (1995) menyatakan bahwa dalam masyarakat modern, dengan meningkatnya jumlah stres, kekerasan, kemarahan, dan perselisihan, memaafkan bisa membuktikan dapat mencegah masalah dan meningkatkan kesejahteraan (Paramitasari & Alfian, 2012). Banyak dari kejadian-kejadian itu juga terjadi pada remaja. Rasa sakit hati dan marah selama periode waktu tertentu dapat menyebabkan remaja mengekspresikan kemarahan itu dengan cara tidak sehat bahkan kekerasan.

Terdapat beberapa contoh kasus melibatkan remaja putri, salah satunya adalah masalah asmara yang melibatkan lawan jenisnya. Hasil wawancara yang dilakukan di Desa Gantungan Kota Pasuruan pada tanggal 4 Desember 2016 dengan beberapa remaja putri yang memiliki pasangan, menemukan bahwa mereka pernah mendapatkan hinaan dan kata-kata kasar dari pasangannya, bahkan mereka pernah dipukul dan dipaksa membelikan pulsa untuk pasangannya (wawancara dengan remaja putri, 2016). Selain itu kasus lain juga terjadi di Pasuruan, yakni kasus pengeroyokan yang dilakukan oleh sejumlah laki-laki yang mana sebagian masih berstatus pelajar dan sebagian lagi berstatus sebagai pekerja (nelayan) terhadap seorang siswa. Mereka menamakan diri sebagai “Geng SSB (Susah Senang Bersama)” yang mana geng itu beranggotakan para laki-laki yang masih berusia remaja (wawancara dengan anggota geng SSB, 2016).

Memaafkan sebagai strategi untuk membantu remaja yang terluka mengatasi dan mengurangi kemarahan dan memaafkan juga merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu bentuk manifestasi tindakan dan aset pribadi yang berharga untuk menyelesaikan konflik atau permasalahan di kalangan remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang yang dilakukan oleh Paramitasari & Alfian (2012) dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan menghasilkan nilai $r_{xy}$ sebesar 0,864 dengan nilai p = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif kematangan emosi pada remaja akhir maka semakin tinggi kecenderungan memaafkan, dan sebaliknya.

Dalam hal ini, remaja merupakan pembahasan yang penting dan menarik, karena remaja sebagai generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat, bangsa dan negara dimasa mendatang. Masa remaja sering terjadi goncangan sehingga dapat menimbulkan munculnya penyesuaian yang negatif dalam diri remaja. Konflik yang dihadapi oleh remaja disebabkan karena adanya tuntutan-tuntutan dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya, dan tuntutan-tuntutan tersebut sangat dipengaruhi oleh kematangan pribadi individu (Widanarti & Indati, 2002).

Bertolak pada gambaran tersebut, maka peneliti ingin mengangkat sebuah penelitian tentang pengaruh kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja, yang mana dalam hal ini sangat dibutuhkannya pemahaman tentang kematangan emosi dan *forgiveness* sebagai upaya remaja untuk mendapat tempat, peran, dan penerimaan diri dari lingkungan. *Forgiveness*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai suatu perwujudan dari kematangan emosi pada remaja, inilah yang dijadikan peneliti sebagai fokus penelitian, karena jika dilihat dari salah satu karakteristik umum pada remaja yaitu remaja memiliki tingkat emosi yang tinggi atau bisa dikatakan kurangnya kontrol emosi.

Remaja dituntut untuk mampu mengontrol atau mengendalikan perasaan mereka dalam proses menuju kematangan emosi. Remaja diharapkan juga bisa memahami serta menguasai emosinya, sehingga mampu mencapai kondisi emosional yang adaptif. Remaja yang menunjukkan kontrol emosi yang baik memiliki kapasitas perilaku yang dapat menangani kemarahannya. Burney (dalam Paramitasari & Alfian, 2012) mengatakan bahwa ekspresi emosional yang sehat (kontrol kemarahan) menunjukkan strategi manajemen kemarahan yang baik dan belajar untuk mencari solusi yang positif untuk menghadapi suatu masalah.

Perilaku memaafkan digunakan oleh remaja untuk bisa melepaskan semua beban penderitaan agar mereka tidak menyimpan dendam, menanggung beban pikiran dan perasaan sakit. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh Anderson (2006) yang menunjukkan bahwa remaja awal cenderung menampilkan bentuk kemarahan yang lebih negatif daripada remaja akhir yang telah menunjukkan kapasitas yang lebih besar dalam mengontrol kemarahannya. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Anderson (2006) yang menunjukkan bahwa seseorang yang dapat memaafkan mengalami penurunan kemarahan, kecemasan, dan depresi yang signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara umum, kematangan emosi berasal dari dua kata yaitu kematangan dan emosi. Chaplin mengartikan kematangan sebagai perkembangan proses mencapai kemasakan atau usia masak (Chaplin, 2011), sedangkan emosi dalam kehidupan sehari-hari mengacu pada ketegangan yang terjadi pada individu akibat dari tingkat kemarahan yang tinggi yang mencangkup perubahan-perubahan yang disadari yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku (Darwis, 2006). Bukti kematangan emosi adalah mereka menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang-orang yang belum matang (Al-Mighwar, 2006). Orang yang mempunyai emosi matang juga mampu melakukan kontrol terhadap emosinya dalam menghadapi situasi apapun (Paramitasari & Alfian, 2012).

Masa remaja diartikan sebagai suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang mencangkup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional (Santrock, 2012). Hal ini remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak. Rentang usia pada remaja menurut Mappiare berlangsung antara usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” (Ali & Asrori, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada masa remaja, sumber dukungan emosional yang penting adalah peningkatan keterlibatan remaja dengan teman sebayanya. Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan paduan moral (Daradjat, 1993). Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik lain dari remaja yaitu berorientasi pada sosial, artinya lingkungan sangat mempengaruhi terutama teman sebayanya. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka.

Remaja membutuhkan dukungan dari orang lain saat dia memasuki masa krisis yaitu pada usia 15-17 tahun (Monks, dkk. 1987). Masa krisis adalah suatu masa dengan gejala-gejala krisis yang menunjukkan adanya pembelokan dalam perkembangan, dan untuk mengatasi masa krisis ini remaja membutuhkan pengertian dan bantuan dari orang-orang disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung (Widanarti & Indati, 2002). Dalam suatu investigasi, ditemukan bahwa anak berhubungan dengan teman sebaya 10% dari waktunya setiap hari pada usia 2 tahun, 20% pada usia 4 tahun, dan lebih dari 40% pada usia antara 7-11 (Desmita, 2013).

Pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi kehidupan remaja. Remaja membutuhkan *peer* yang dapat dijadikan sahabat dan berbagi mengenai masalah yang mereka hadapi. Remaja berada dalam tahap kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana dalam mengambil keputusan yang tepat dengan masalah yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dihadapi. Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh kawan sebayanya (Santrock, 2007).

Akibatnya, remaja akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya. Kawan-kawan sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Piaget dan Sullivan menekankan bahwa melalui interaksi dengan teman-teman sebaya, anak-anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan teman sebaya (Santrock, 2007).

Studi kontemporer tentang remaja juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian sosial yang positif. Pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologis yang penting bagi remaja. Bahkan dalam studi lain ditemukan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis selama masa remaja, dihubungkan dengan kesehatan mental yang positif pada usia setengah baya. Sejumlah ahli teori lain, menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja (Santrock, 2007).

Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebayanya, menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Sejumlah ahli teori juga menjelaskan budaya teman sebaya remaja merupakan suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai dan kontrol orang tua. Lebih dari itu, teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alkohol, narkoba, kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa sebagai maladaptif (Desmita, 2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dukungan teman sebaya sangat mempengaruhi setiap tindakan yang akan dilakukan remaja, yang mana dalam pembahasan kali ini adalah untuk mewujudkan *forgiveness*. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni & Munawar (2015) dijelaskan bahwa adanya korelasi yang kuat antara *social support* dengan *forgiveness* pada ibu-ibu korban KDRT di Komunitas Bale Istri Paseh yaitu (r) sebesar 0,789 artinya terdapat hubungan positif yang sangat kuat anata *social support* dengan *forgiveness*, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan korban KDRT, maka akan semakin tinggi pula forgiveness yang dirasakan pada suami. Artinya, *social support* sangat mempengaruhi *forgiveness* (Nuraeni & Munawar, 2015).

Dalam hal ini, peneliti juga ingin mengambil fokus penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *forgiveness* dan *forgiveness* sebagai suatu perwujudan dari dukungan sosial teman sebaya pada remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2006) mengenai kasus yang terjadi pada remaja yang orang tuanya bercerai, yang mana dalam hal ini ada berbagai pendapat yang mengemukakan bahwa perceraian orang tua merupakan sumber masalah, sumber stres yang signifikan dan sumber stres psikososial terbesar bagi anak-anak dan memberikan dampak yang negatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada banyak anak. Perceraian dapat menjadi fokus klinis yang perlu ditangani, yaitu sebagai masalah yang berkaitan dengan tahap perkembangan atau masalah yang berkaitan dengan lingkungan kehidupan seseorang (Dewi, 2006).

Taylor mengungkapkan bahwa bagi remaja sendiri, selaku anak, mereka memberikan penilaian bahwa perceraian orang tua merupakan peristiwa hidup kedua yang menimbulkan stres terbesar, yaitu 60 dan nilai maksimal 100. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah melalui *forgiveness*. Adapun cara untuk memahami proses memaafkan yang terjadi dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya hal terpenting adalah dengan mengetahui penghayatan rasa sakit (Dewi, 2006).

*Forgiveness* yang dalam pembahasan kali ini salah satunya dengan mendapatkan dukungan sosial, terutama dari teman sebayanya. Sarason (1983), McCuen (1993), dan Pender dkk (2002) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah bantuan, kepedulian, atau kesediaan seseorang yang diberikan kepada orang lain. Bantuan tersebut dapat berupa bantuan fisik atau psikologis seperti perasaan dicintai, dihargai, atau diterima. Menurut Karoly Dukungan sosial yang salah satunya bersumber dari teman dekat (dukungan teman sebaya) (Aryani, dkk., 2010). Jadi, dukungan sosial dapat digambarkan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan tersebut dapat datang dari jaringan sosial (teman, tetangga ataupun keluarga besar) yang selanjutnya disebut jaringan dukungan sosial,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimana salah satu bentuk dari dukungan sosial itu sendiri adalah dukungan sosial dari teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Estiane (2015) dijelaskan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi yang disebabkan oleh dimensi-dimensi lain dari dukungan sosial sahabat dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi lain (Estiane, 2015). Artinya, dukungan sosial teman sebaya memberikan fungsi terhadap kehidupan pada masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa hubungan dengan teman sebaya atau sahabat dapat memberikan manfaat bagi remaja pada masa transisi.

Dukungan sosial dari teman sebaya membuat remaja merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, dapat melaksanakan kegiatan kreatif, saling menguatkan bahwa mereka dapat berubah ke arah yang lebih baik dan memungkinkan remaja memperoleh rasa nyaman. Dukungan teman sebaya biasanya terjadi dalam interaksi sehari-hari, misalnya melalui hubungan akrab yang dijalin remaja bersama teman sebayanya melalui suatu perkumpulan di kehidupan sosialnya (Aryani, dkk., 2010). Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya dukungan sosial teman sebaya merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebaya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari kelompok sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari semua paparan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja. Remaja pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA negeri 2 Kota Pasuruan, karena jika dilihat dari sisi perkembangannya, siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan ini memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama yaitu kategori remaja.

Karakteristik secara umum yang dimiliki remaja yaitu tingkat emosi tinggi atau kurangnya kontrol emosi, penting adanya kematangan emosi yang harus dimiliki remaja, dan krakteristik lain yang dimiliki remaja yaitu remaja lebih berorientasi pada sosial, oleh karena itu dengan adanya dukungan sosial teman sebaya, remaja akan lebih dapat beradaptasi dan percaya diri. Dalam hal ini, kedua karakteristik tersebut dapat mewujudkan *forgiveness*. Penelitian ini akan membuktikan apakah *forgiveness* pada remaja lebih dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebayanya (faktor di luar individu) ataukah kematangan emosi (faktor internalnya), ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *forgiveness.*

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan?
2. Bagaimana tingkat intensitas dukungan sosial teman sebaya pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimana tingkat intensitas kematangan emosi pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan?
4. Adakah pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.
2. Untuk mengatahui tingkat intensitas dukungan sosial teman sebaya pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.
3. Untuk mengetahui tingkat intensitas kematangan emosi pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a) Memberi sumbangan kepada ilmuan psikologi, terutama pada psikologi perkembangan yang berkaitan dengan sejauhmana pengaruh dukungan teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Sebagai wacana pemikiran acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan tentang dukungan sosial teman sebaya, kematangan emosi, dan *forgiveness*.

2. Manfaat Praktis

a) Memberikan wawasan, informasi, mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja, sehingga dapat dijadikan sebagai wacana pemikiran oleh guru, orang tua, dan masyarakat, khususnya kalangan remaja sendiri agar dapat mengembangkan diri dengan lebih baik dan lebih positif.

b) Bagi remaja diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan teman sebaya dan kematangan emosi dalam kaitannya dengan *forgiveness*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. *Forgiveness*

### 1. Definisi *Forgiveness*

Menurut McCullough, dkk (1997) yang mengemukakan bahwa pemaafan merupakan seperangkat perubahan motivasional untuk mengubah seseorang menjadi: (a) berkurangnya motivasi untuk membalas melawan pihak yang menyerangnya, (b) berkurangnya motivasi untuk mempertahankan keterpisahan dari penyerang, (c) meningkatnya motivasi dengan konsiliasi dan kemauan baik (*goodwill*) kepada penyerang, meskipun tindakan penyerang menyakitkan (McCullough, dkk, 1997).

Dengan kata lain, sesuai dengan pendapat McCullough bahwa pemaafan adalah penggantian dari emosi yang tidak memaafkan (misal benci, pahit, jengkel, bermusuh, marah takut) dengan emosi yang berorientasi positif (cinta, empati, iba, atau simpati). Penggantian emosi ini memotivasi seseorang untuk menghentikan perilaku menghindari atau membalas dendam atau melawan terhadap orang yang telah menyakitinya, dan untuk mencari rekonsiliasi jika ini dirasa aman dan mungkin untuk dilakukannya juga (McCullough, dkk, 1997).

Enright, dkk (1992) mendefinisikan *forgiveness* sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan penghakiman terhadap orang



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan rasa kasihan, iba dan cinta kepada pihak yang menyakiti (McCullough, dkk, 2003). Thompson, dkk. juga mengemukakan bahwa *forgiveness* adalah membebaskan dari perasaan yang negatif terhadap sesuatu yang dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap seseorang (Lopez, dkk, 2015: 305).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh McCullough (1997) dan Thompson, dkk. diatas dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* merupakan sebuah cara membuang keinginan untuk menghindari dan membalas dendam dengan pelaku, dan memiliki keinginan untuk berdamai dengan pelaku, serta mengatasi dan menghilangkan pikiran yang negatif terhadap sesuatu yang berdampak buruk.

**2. Aspek-aspek *Forgiveness***

*Forgiveness* memiliki beberapa aspek yang terkandung didalamnya. Dari pengertian *forgiveness* yang dikemukakan oleh McCullough, dkk (1997) aspek-aspek tersebut antara lain:

*a) Avoidance Motivations*

Ditandai dengan individu yang menghindar atau menarik diri dari pelaku. Misalnya, jika ada seseorang yang melakukan kesalahan maka ia cenderung menjauhi bahkan memutuskan hubungan dengan orang tersebut atau dengan cara menghiraukan dan tidak mempercayainya kembali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semakin menurun motivasi untuk menghindari pelaku, membuang keinginan untuk menjaga kerenggangan (jarak) dengan orang yang telah menyakitinya.

b) *Revenge Motivations*

Ditandai dengan dorongan individu untuk membalas perbuatan pelaku yang ditujukan kepadanya, individu mempunyai keinginan untuk membalas dendam terhadap pelaku ketika individu tersebut dilukai. Misalnya membuat pelaku untuk mengakui kesalahannya atau bahkan melakukan hal yang sama terhadap orang tersebut.

Semakin menurun motivasi untuk membalas dendam terhadap suatu hubungan mitra, membuang keinginan untuk balas dendam terhadap orang yang telah menyakitinya.

c) *Beneviolence Motivations*

Ditandai dengan dorongan untuk berbuat baik kepada pelaku. Semakin termotivasi oleh niat baik dan keinginan untuk berdamai dengan pelaku meskipun tindakan tersebut menyakitkan. Misalnya tetap berbuat baik dan memiliki keinginan untuk membangun hubungan baik dengan orang lain meskipun membenci dan telah membuatnya marah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 3. Faktor yang Mempengaruhi *Forgiveness*

Berikut ini beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *forgiveness*, diantaranya:

a) *Empati*, adalah kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Hal ini erat kaitannya dengan pengambilan peran. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami perasaan pihak yang menyakiti merasa bersalah dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan (McCullough, dkk, 1997, 1998, 2003). Empati juga menjelaskan variabel sosial psikologis yang mempengaruhi pemberian maaf yaitu permintaan maaf *(apologies)* dari pihak yang menyakiti. Ketika pelaku minta maaf dengan tulus atau menunjukkan penyesalan, maka hal itu bisa membuat korban lebih berempati dan kemudian termotivasi untuk memaafkannya (Tri & Faturochman, 2009).

b) *Tingkat kelukaan*, faktor ini berkaitan dengan persepsi dari kadar penderitaan yang dialami oleh orang yang disakiti serta konsekuensi yang menyertainya. Kadar penderitaan yang dialami akan menentukan tingkat hukuman bagi pelaku, harga ganti rugi bahkan memutuskan untuk tidak memaafkan (Tri & Faturochman, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) *Kualitas hubungan interpersonal*, kedekatan atau hubungan antara orang yang disakiti dengan pelaku akan sangat memungkinkan untuk memaafkan dalam hubungan yang dicirikan dengan *closeness, commitment,* dan *satisfaction.* Pasangan-pasangan yang memiliki kualitas hubungan seperti ini akan lebih siap untuk memaafkan satu sama lain jika terjadi konflik (McCullough, dkk, 1998).

d) *Karakteristik Kepribadian*, ciri kepribadian tertentu seperti ekstravert yang menggambarkan beberapa karakter seperti bersifat sosial, keterbukaan ekspresi, dan asertif. Karakter yang hangat, kooperatif, tidak mementingkan diri, menyenangkan, jujur, dermawan, sopan, dan fleksibel juga cenderung menjadi empatik dan bersahabat. Hal ini merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memaafkan (Tri & Faturochman, 2009).

Faktor lain yang terdapat pada variabel penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi, karena penelitian ini dilakukan pada remaja, maka peneliti mengambil variabel tersebut berdasarkan karakteristik umum yang dimiliki remaja, yang mana kedua variabel tersebut memiliki fokus yang berbeda yaitu dukungan sosial teman sebaya (faktor eksternal) dan kematangan emosi (faktor internal).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**4. *Forgiveness* dalam Perspektif Islam**

Ada sebuah hadist yang berhubungan dengan *forgiveness*, yang mana hadist tersebut diriwayatkan oleh Imam Muslim, bersumber dari Abu Hurairah:

*Suatu ketika Rosulullah SAW bertanya kepada para sahabat: "Tahukah kalian siapa orang yang bangkrut?", Rosulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya orang yang bangkrut dari umatku ialah orang yang datang di hari kiamat membawa sholat, puasa, dan zakat, sementara sebelumnya dia telah mencaci ini, menuduh itu, memakan harta ini, mengalirkan darah itu, memukul ini. Maka kepada si ini diberikan dari ganjaran kebaikan-kebaikannya. Apabila habis kebaikan-kebaikan orang itu sebelum tanggungannya terlunasi, maka akan diambil dosa-dosa mereka yang pernah disalahinya dan ditimpakan kepadanya, kemudian orang itupun dilemparkan ke neraka".*

Hadist di atas sudah sangat jelas sekali, dijelaskan bahwa orang yang baik dalam masalah hubungan vertikal (hubungan dengan Allah SWT), tetapi tidak masalah dalam hubungan horizontal (hubungan dengan sesama manusia) adalah orang yang bangkrut. Sekalipun orang itu rajin sholat, puasa, pergi haji, dan lain sebagainya tetapi dia rajin mencaci, memaki, menghina, memukul, menuduh, dan lain sebagainya. Begitulah pentingnya maaf dengan sesama manusia.

Kata maaf ini sangat dimuliakan oleh Allah SWT, karena di Al-Qur'an sendiri terdapat banyak sekali ayat yang membahas tentang permohonan maaf, salah satunya yaitu Q.S. Al-A'raf (199):

خُذِ ٱلۡعَفۡوَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡعُرۡفِ وَأَعۡرِضۡ عَنِ ٱلۡجَٰهِلِينَ ١٩٩

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "*jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh*".

Rosulullah SAW sebagai pengusung konsep maaf dan sebagai teladan (*uswatun khasanah)* bagi umatnya. Sebuah contoh sikap Rosulullah SAW ketika beliau berdakwah di negeri Thaif. Rakyat Thaif ternyata tidak menerima kehadiran Rosulullah SAW bahkan lebih dari itu, mereka mengusir dan melempari Rosulullah SAW dengan batu, akibatnya Rosulullah SAW pulang dengan keadaan berlumuran darah. Melihat keadaan yang tidak manusiawi itu, malaikat menawarkan untuk membalas perilaku tersebut, tetapi Rosulullah SAW berkata "tidak menjadi masalah, aku memaafkan mereka, semoga anak cucu mereka menjadi orang yang taat".

Al-Qur'an dalam surat An-Nur (22) menyebutkan konsep dasar maaf sebagai berikut:

وَلَا يَأْتَلِ أُوْلُواْ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُوٓاْ أُوْلِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱلْمُهَٰجِرِينَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ۖ وَلْيَعْفُواْ وَلْيَصْفَحُوٓاْ ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya: "*dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar r.a. bahwa Dia tidak akan memberi apa-apa kepada kerabatnya ataupun orang lain yang terlibat dalam menyiarkan berita bohong tentang diri 'Aisyah. Maka turunlah ayat ini melarang beliau melaksanakan sumpahnya itu dan menyuruh mema'afkan dan berlapang dada terhadap mereka sesudah mendapat hukuman atas perbuatan mereka itu.

## B. Dukungan Sosial Teman Sebaya

### 1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarason (1983), McCuen (1993), dan Penderetal dkk (2002) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah bantuan, kepedulian, atau kesediaan seseorang yang diberikan kepada orang lain. Bantuan tersebut dapat berupa bantuan fisik atau psikologis seperti perasaan dicintai, dihargai, atau diterima. Pender, dkk (2002) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh kelompok dapat membantu seseorang mencapai keberhasilan koping dan kepuasan, sekaligus membuat kehidupan menjadi efektif (Aryani, Yayuk, Edward, dkk, 2010: 124).

Disisi lain, Weiss mengemukakan bahwa tiap fungsi sosial memiliki sumber-sumber dukungan sosial tertentu. Misalnya bahwa sumber dukungan sosial agar mendapatkan bimbingan atau pengarahan ditempat kerja adalah atasan ataupun rekan kerja yang dianggap mampu (Cutrona & Russell, 1984).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Karoly (1985), dukungan sosial dapat besumber dari hubungan perkawinan (dukungan keluarga), teman dekat (dukungan teman sebaya), keanggotaan tempat ibadah (dukungan religius), serta keanggotaan pada kelompok formal atau informal yang ada di masyarakat. Rook dan Dooley menyatakan bahwa dukungan sosial dapat bersumber artifisial dan natural. Sumber dukungan sosial artifisial dirancang kedalam kebutuhan primer seseorang, seperti bantuan bencana alam. Sedangkan sumber dukungan sosial natural adalah dukungan yang bersifat alami, apa adanya, sesuai dengan norma, dan terbebas dari beban psikologis (Aryani, dkk, 2010: 124).

Berdasarkan perbedaan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada remaja dengan membentuk kelompok swabantu (*self help group*) remaja merupakan dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dan dukungan ini lebih tepat diberikan secara natural. Hal ini dikarenakan sifatnya yang alami dan tidak memaksa kehendak, sehingga sangat memungkinkan dukungan ini diterima dan bermanfaat bagi remaja (Aryani, dkk, 2010).

Dukungan sosial dari teman sebaya membuat remaja merasa memiliki teman senasib, teman untuk berbagi minat yang sama, dapat melaksanakan kegiatan kreatif, saling menguatkan bahwa mereka dapat berubah ke arah yang lebih baik dan memungkinkan remaja memperoleh rasa nyaman, aman serta rasa memiliki identitas diri. Dukungan teman sebaya biasanya terjadi dalam interaksi sehari-hari, misalnya melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan akrab yang dijalin remaja bersama teman sebayanya melalui suatu perkumpulan di kehidupan sosialnya (Hilman, 2002).

Diambil dari definisi tokoh-tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebaya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari kelompok sosial.

**2. Komponen-komponen Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Weiss mengemukakan bahwa adanya enam komponen dukungan sosial yang disebut sebagai "*The Social Provision Scale*" dimana masing-masing komponen dapat berdiri sendiri, namun satu sama lain berhubungan (Cutrona & Russell 1984). Adapun komponennya adalah sebagai berikut:

***a) Instrumental Support***

*1. Reliable Alliance*; dukungan sosial ini individu mendapat jaminan bahwa ada individu lain yang dapat diandalkan bantuan ketika individu membutuhkan bantuan, bantuan tersebut sifatnya nyata dan langsung. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada individu lain yang dapat diandalkan untuk menolongnya bila individu mengalami masalah dan kesulitan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. *Guidance;* dukungan sosial jenis ini berupa informasi, saran, ataupun nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Jenis dukungan sosial seperti ini bersumber dari guru, alim ulama, pamong dalam masyarakat, figur yang dituakan dan juga orang tua. Dukungan sosial ini juga dapat berupa *feedback* (umpan balik) atas sesuatu yang telah dilakukan oleh individu.

***b) Emotional Support***

1. *Reassurance of Worth;* dukungan sosial ini merupakan bentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.
2. *Emotional Attachment;* dukungan sosial ini berupa pengekspresian dari kasih sayang, cinta, perhatian dan kepercayaan yang diterima individu, sehingga dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima.
3. *Social Integration;* dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan secara bersama-sama. Dukungan semacam ini memungkinkan individu mendapatkan rasa aman, nyaman serta memiliki dan dimiliki dalam kelompok yang memiliki persamaan minat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. *Opportunity to Provide Nurturance;* suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal adalah perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan.

**3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Ada lima jenis dukungan sosial yang dapat diberikan pada seseorang (Aryani, dkk, 2010), yaitu sebagai berikut:

a) Dukungan emosional

Bagi remaja dukungan ini sangat diharapkan, karena remaja berada pada masa pencarian identitas diri. Adanya dukungan emosional membuat remaja merasa nyaman dan dapat meningkatkan rasa percaya diri, yang tentunya akan berdampak pada kemampuan remaja menemukan identitas dirinya.

b) Dukungan integrasi sosial

Jenis dukungan ini memungkinkan remaja untuk mendapatkan perasaan diterima dan memiliki suatu kelompok dimana mereka saling membagi perasaan, minat, perhatian dan melakukan kegiatan kreatif. Hal ini dapat mencegah terjadinya isolasi sosial pada remaja.

c) Dukungan penghargaan

Dukungan jenis ini sangat membantu remaja dalam meningkatkan harga dirinya, karena remaja mendapatkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penghargaan dan pengakuan dari orang lain. Penghargaan ini sangat bermanfaat untuk mencegah remaja menggunakan Napza sebagai alasan keluar mengatasi rasa minder atau harga diri rendah. Remaja yang memiliki harga diri rendah adalah salah satu karakteristik remaja yang beresiko menggunakan Napza.

d) Dukungan instrumental (*instrumental support)*

Dukungan instrumental ini mencangkup bantuan langsung, seperti buku, uang, makanan atau obat-obatan yang bertujuan untuk menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Dari pengalaman praktik menulis di masyarakat, khususnya kelompok remaja yang berada di wilayah perkotaan, dukungan instrumental yang sering diberikan pada remaja biasanya berupa dana untuk mendukung terselenggaranya kegiatan kerja bakti, diskusi remaja, dan lain sebagainya.

e) Dukungan Informasi (*informational support)*

Memberikan informasi yang diberikan dapat berupa nasihat, sugesti, saran ataupun umpan balik tentang keadaan remaja atau mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang mebutuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**4. Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang sangat membantu remaja dalam berkembang (Aryani, dkk, 2010) yaitu:

a) Keluarga, yaitu dimana keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

b) Teman sebaya, yaitu bentuk kerjasama, kehangatan, berteman dan rasa saling membutuhkan dapat menjadi suatu rasa kebanggaan dalam kelompok yang saling memberikan dorongan moral.

c) Lingkungan sekitar, dukungan sosial dari lingkungan sekitar akan membuat individu menjadi percaya diri dalam bersosialisasi.

**5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam**

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil 'alamin.* Banyak sekali pertentangan yang timbul dari pernyataan tersebut, akan tetapi menurut penulis pernyataan tersebut berdasarkan atas firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Anbiyaa' (107):

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٧

Artinya: "*dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam*".

Nabi Muhammad SAW diutus dengan membawa ajaran Islam, maka Islam adalah *rahmat* bagi seluruh umat manusia. Ibnu Mandzur mengatakan bahwa *rahmat* merupakan kelembutan yang berpadu dengan rasa iba, atau dengan kata lain *rahmat* dapat diartikan dengan kasih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sayang. Jadi, utusan nabi Muhammad SAW adalah bentuk kasih sayang dari Allah SWT.

Solidaritas atau saling mendukung merupakan salah satu bentuk dari kasih sayang kepada seluruh makhluk. Solidaritas bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai luhur, dan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Nilai solidaritas dalam Islam terdapat dalam Q.S. Al-Maidah (2) :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ
ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى
ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ
٢

Artinya: "*.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya*".

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Islam juga menganjurkan untuk saling tolong menolong dan berinteraksi sosial dengan yang lainnya. Pondasi nilai sosial yang baik tanpa harus membeda-bedakan ras, agama, atau aspek tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam psikologi, menurut penulis solidaritas juga bisa diartikan sebagai dukungan sosial yang merupakan suatu wujud dorongan atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang atau berupa penghargaan kepada individu lainnya.

Dukungan lain yang dapat diberikan oleh sesama manusia berupa dukungan emosional, diantaranya empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu lain, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Hal ini Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Balad (17):

ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡمَرۡحَمَةِ ١٧

Artinya: *"dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang".*

Selain dukungan emosional, dukungan berupa nasihat, sugesti, saran ataupun umpan balik yang positif yang merupakan cakupan dari dukungan informasi, diharapkan dapat memberikan motivasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini terdapat dalam Q.S. Al-Ashr (3):

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

Artinya: "*Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## C. Kematangan Emosi

### 1. Definisi Kematangan Emosi

Secara bahasa, kematangan emosi berasal dari dua kata yaitu kematangan dan emosi.

a. Kematangan

Istilah "kematangan", yang dalam bahasa inggris disebut dengan *maturation* yang artinya kematangan. Chaplin mengartikan kematangan sebagai perkembangan proses mencapai kemasakan atau usia masak (Chaplin, 2011). Istilah kematangan menunjukkan kesiapan yang tebentuk dari pertumbuhan dan perkembangan (Hurlock, 1980). Myers mendefinisikan kematangan *(maturation)* sebagai "*biological growth processes that anable ordely in behavior, relatively uninvluenced by experience".* Sementara itu Davidoff menggunakkan istilah kematangan *(maturation)* untuk menunjuk pada munculnya pola perilaku tertentu yang tergantung pada pertumbuhan jasmani dan kesiapan susunan saraf (Desmita, 2013: 6-7).

b. Emosi

Dari segi etimologi, emosi berasal dari akar kata bahasa latin "movere" yang berarti menggerakkan, bergerak (Darwis, 2006: 16), sedangkan dalam kehidupan sehari-hari emosi mengacu pada ketegangan yang terjadi pada individu akibat dari tingkat kemarahan yang tinggi yang mencangkup perubahan-perubahan yang disadari yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku (Darwis, 2006).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emosi adalah suatu gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta mengejawantah dalam bentuk ekspresi tertentu (Darwis, 2006: 18). Daniel Goleman (1999), dalam bukunya menjelaskan bahwa emosi adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, dan setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungam untuk bertindak.

c. Kematangan Emosi

Menurut Goleman, peran emosi pada setiap individu sangat penting. Istilah emosi mengacu pada perasaan dan pemikiran yang khusus dan memiliki kesamaan dalam menyikapi emosi. Kematangan emosi adalah kemampuan untuk mengerti kenyataan dan kualitas merespon suatu keadaan dengan memisahkan antara tarikan dan dorongan perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Jika seseorang benar-benar matang emosinya dia akan bertindak secara integritas (Lata & Srivastava, 2016).

Chamberland (1960) mengungkapkan bahwa kematangan emosi menandakan seseorang hidup dengan baik dibawah kontrol dirinya. Dalam hal ini memerlukan seseorang yang benar-benar memiliki pengertian yang baik. Kematangan emosi seseorang melihat dunia dengan persepsi yang tidak menyimpang. Pengertian terhadap kenyataan untuk orang yang emosinya matang selalu ada jalan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluar dari sebuah keadaan. Emosi yang stabil memiliki kapasitas untuk mengatur dirinya, keluarganya dan rekannya secara efektif (Lata & Srivastava, 2016: 7).

Pendapat Chaplin (2011) mengenai kematangan emosi adalah satu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional, dan karena itu pribadi yang matang emosinya tidak lagi menampilkan pola emosional yang pantas bagi anak-anak. Istilah kematangan emosi sering kali membawa implikasi adanya kontrol emosi (Chaplin, 2011).

Hurlock (1980) mengatakan bahwa individu yang matang emosinya dapat dengan bebas merasakan sesuatu tanpa beban. Perasaannya tidak terbebani, tidak terhambat, dan tidak terkekang. Hal ini bukan berarti ada ekspresi emosi yang berlebihan, sebab adanya kontrol diri yang baik dalam dirinya sehingga ekspresi emosinya tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapi (Hurlock, 1980).

Selanjutnya, kontrol diri tidak menyebabkan individu yang matang emosinya menjadi kaku, melainkan dapat berpikir dan bertindak fleksibel. Keadaan ini dapat terjadi karena individu dengan kematangan emosi memiliki kapasitas untuk bereaksi sesuai dengan tuntutan yang ada dalam situasi tersebut. Respon yang tidak sesuai dengan tuntutan yang dihadapi akan dihilangkan. Selain itu, individu dengan kematangan emosi akan berusaha untuk melihat situasi dari berbagai sudut pandang dan menghindari sudut pandang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengarahkan dirinya pada reaksi emosional. Hal ini berarti individu dengan kematangan emosi akan lebih mampu beradaptasi karena individu dapat menerima beragam orang dan situasi dan memberikan reaksi yang tepat sesuai tuntutan yang dihadapi (Hurlock, 1980).

Hurlock (1980) mengemukakan bahwa petunjuk kematangan emosi pada diri individu adalah kemampuan individu untuk menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi secara berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang, sehingga akan menimbulkan reaksi emosional yang stabil dan tidak berubah-ubah dari suasana hati satu ke suasana hati yang lainnya.

Hal yang selaras juga dikemukakan oleh Al-Mighwar (2006) bahwa bukti kematangan emosi lainnya adalah mereka menilai situasi secara kritis terlebih dulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang belum matang. Mereka tidak menghiraukan segala rangsangan yang dapat menimbulkan ledakan emosi, reaksi emosionalnya yang stabil, tidak berubah-ubah dari suatu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain, sebagaimana terjadi pada periode yang lalu (Al-Mighwar, 2006).

Kematangan emosi seharusnya sudah dicapai pada akhir masa remaja, akan tetapi kematangan emosi pada akhir masa remaja akan berbeda dengan kematangan emosi pada individu yang lebih tua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semakin bertambah usia individu, maka emosinya diharapkan akan lebih matang dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Bila pada akhir masa remaja tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima, sudah mencapai kematangan emosi (Al-Mighwar: 2006).

Kematangan emosi itu bisa dicapai bila remaja memperoleh gambaran tentang berbagai kondisi yang dapat mengakibatkan reaksi emosional. Caranya, antara lain membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain. Sebab, keterbukaan dan perasaan serta masalah pribadi dipengaruhi oleh rasa aman dalam interaksi sosial dan tingkat penerimaan orang lain terhadapnya. Selain itu, remaja juga harus belajar bagaimana menyalurkan emosinya. Caranya, antara lain melakukan latihan fisik yang berat, bermain atau bekerja, tertawa atau menangis. Walaupun cara-cara ini dapat mengatasi gejolak emosinya, tertawa dianggap lebih baik daripada menangis, kecuali bila tertawa hanya dilakukan saat adanya respon sosial (Al-Mighwar, 2006: 100-101).

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan emosi merupakan tingkat kelenturan individu dalam mengekspresikan emosinya. Ditandai dengan adanya kontrol emosi yang baik yang dimiliki oleh individu sehingga individu dapat diterima oleh sosial, pemahaman diri sehingga individu mampu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memahami emosinya dan mengetahui apa yang sedang dirasakan, dan penggunaan kritis mental yang mana individu mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional.

**2. Karakteristik Kematangan Emosi**

Berdasarkan pengertian tersebut, menurut Hurlock (1980) mengemukakan ada tiga karakteristik mengenai kematangan emosi, yaitu:

a) Kontrol Emosi

Individu tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain dan mampu menunggu saat dan tempat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima. Individu dapat melakukan kontrol diri yang dapat diterima secara sosial. Individu yang emosinya matang mampu mengontrol ekspresi emosi yang tidak dapat diterima secara sosial atau membebaskan diri dari energi fisik dan mental yang bertahan dengan cara yang dapat diterima secara sosial.

b) Pemahaman Diri

Memiliki reaksi emosional yang lebih stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain. Individu mampu memahami emosi diri sendiri, memahami hal yang sedang dirasakan, dan mengetahui penyebab dari emosi yang dihadapi individu tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Penggunaan Fungsi Kritis Mental

Individu mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, kemudian memutuskan bagaimana cara bereaksi terhadap situasi tersebut, dan individu tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau individu yang tidak matang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu yang telah mencapai kematangan emosi adalah individu yang memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri saat emosi sedang memuncak dengan memperhatikan situasi, waktu dan cara yang dapat diterima, individu dapat memahami apa yang sedang dirasakan dan mengetahui sebab dari emosi yang sedang dihadapi dan individu mampu menggunakan pemikiran terlebih dahulu sebelum membuat keputusan dengan mempertimbangkan pendapat orang lain dan dampaknya serta mampu mempertahankan pendapat ketika berbeda dengan orang lain.

**3. Kematangan Emosi dalam Perspektif Islam**

Segala macam emosi dan ekspresinya manusia diciptakan oleh Allah SWT melalui ketentuannya Al-Qur'an banyak membahas tentang ekspresi emosi manusia. Emosi diciptakan oleh Allah untuk membentuk manusia yang lebih sempurna. Mulai kesedihan, kemarahan, ketakutan, bahkan yang lebih kompleks seperti malu, sombong, iri hati, dengki, penyesalan, cinta dan benci. Manusia memiliki kekayaan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengekspresikan emosinya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. An-Najm (43-44):

وَأَنَّهُۥ هُوَ أَضۡحَكَ وَأَبۡكَىٰ ﴿٤٣﴾ وَأَنَّهُۥ هُوَ أَمَاتَ وَأَحۡيَا ﴿٤٤﴾

Artinya: "(43) *dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,* (44) *dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan*".

Al-Qur'an banyak menggambarkan bahwa satu kualitas emosi memiliki tingkatan intensitas tertentu. Satu peristiwa yang sama dapat membuat banyak orang mengeluarkan respon emosional yang berbeda-beda. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. At-Taubah (82):

فَلۡيَضۡحَكُواْ قَلِيلٗا وَلۡيَبۡكُواْ كَثِيرٗا جَزَآءَۢ بِمَا كَانُواْ يَكۡسِبُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: "*Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan*".

Q.S. 'Abasa (38-41):

وُجُوهٞ يَوۡمَئِذٖ مُّسۡفِرَةٞ ﴿٣٨﴾ ضَاحِكَةٞ مُّسۡتَبۡشِرَةٞ ﴿٣٩﴾ وَوُجُوهٞ يَوۡمَئِذٍ عَلَيۡهَا غَبَرَةٞ ﴿٤٠﴾ تَرۡهَقُهَا قَتَرَةٌ ﴿٤١﴾

Artinya: "(38) *banyak muka pada hari itu berseri-seri, (39). tertawa dan bergembira ria,* (40) *dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,* (41) *dan ditutup lagi oleh kegelapan*".

Masa remaja merupakan masa krisis, dan masa krisis pada masa ini yang paling utama adalah kebingungan identitas. Remaja dianggap bukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Perkembangan emosi menjadi matang adalah sebuah proses yang dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Semua itu akan membentuk diri individu menjadi pribadi dewasa. Seorang remaja mungkin bisa lebih dewasa dibanding teman-temannya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ruum (54):

ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنۢ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنۢ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۖ وَهُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

Artinya: "*Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa*".

Kematangan emosi didalamnya terdapat beberapa aspek, diantaranya:

1. Kontrol emosi, yang memiliki subtansi yaitu individu mampu mengarahkan sesuatu pada hal yang positif. Hal ini terdapat pada Q.S. Al-Hujurat (6):

   يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوٓا۟ أَن تُصِيبُوا۟ قَوْمًۢا بِجَهَٰلَةٍ فَتُصْبِحُوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَٰدِمِينَ ﴿٦﴾

   Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Q.S. An-Nuur (24):

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُم بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "*pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan*".

Q.S. Al-Imron (134):

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَـٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: *"(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan*".

2. Pemahaman diri, memiliki subtansi yaitu reaksi emosi stabil dan dapat menyikapi sesuatu secara positif. Hal ini terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah (156-157):

ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَـٰبَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوٓا۟ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُو۟لَـٰٓئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَٰتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: "(156) *(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun,* (157) *mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Q.S. Al-Imran (186):

لَتُبْلَوُنَّ فِيٓ أَمْوَٰلِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِكُمْ وَمِنَ ٱلَّذِينَ أَشْرَكُوٓاْ أَذًى كَثِيرًا ۚ وَإِن تَصْبِرُواْ وَتَتَّقُواْ فَإِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ﴿١٨٦﴾

Artinya: "*kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. jika kamu bersabar dan bertakwa, Maka Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk urusan yang patut diutamakan*".

Al-Insyirah (5):

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya: "*karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*".

3. Penggunaan fungsi kritis mental, hal ini terdapat subtansi yang mana individu yang bersikap kritis terhadap dampak yang ditimbulkan sebuah perilaku, serta mempertimbangkan baik buruknya. Dijelaskan juga dalam Q.S. Ar-Ra'd (28):

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: "*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Q.S. Az-Zumar (9):

أَمَّنْ هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ ٱلْأَخِرَةَ وَيَرْجُواْ رَحْمَةَ رَبِّهِۦ ۗ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِى ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٩﴾

Artinya: "*(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran*".

## D. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap *Forgiveness* pada Remaja

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari jalinan relasi sosial, dimana manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain yang dalam bahasa sosiologi yaitu adanya interaksi sosial satu sama lain. Dalam interaksi juga, manusia kadang-kadang berbuat salah dan tentu pernah mengalami situasi yang mengecewakan atau perlakuan yang menyakitkan dari orang lain baik itu disengaja ataupun tidak disengaja. Oleh karena itu, *forgiveness* adalah sebuah cara untuk memperbaiki harmoni sosial, yang mana *forgiveness* ini juga merupakan suatu kebutuhan karena dapat memperbaiki hubungan dengan orang lain. Maka dengan memaafkan seseorang memiliki keinginan untuk berdamai dengan pelaku, dimana pelaku memaafkan ini tampil dalam pikiran, perasaan atau tingkah laku orang yang telah disakiti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Remaja dituntut untuk mampu mengontrol dan mengendalikan perasaan mereka, dalam proses menuju kematangan emosi. Remaja diharapkan juga bisa memahami serta menguasai emosinya, sehingga mampu mencapai kondisi emosional yang adaptif. Remaja yang menunjukkan kontrol emosi yang baik memiliki kapasitas perilaku yang dapat menangani kemarahannya. Burney berpendapat bahwa ekspresi emosional yang sehat (kontrol kemarahan) menunjukkan strategi manajemen kemarahan yang baik dan belajar untuk mencari solusi yang positif untuk menghadapi suatu masalah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Paramitasari & Alfian (2012) terdapat korelasi antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan menghasilkan nilai $r_{xy}$ sebesar 0,864 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir Perilaku memaafkan digunakan oleh remaja untuk bisa melepaskan semua beban penderitaan agar mereka tidak menyimpan dendam, menanggung beban pikiran dan perasaan sakit (Paramitasari & Alfian, 2012).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Lin, dkk (2004) pada pasien yang ketergantungan zat, dijumpai bahwa terapi memaafkan dapat mengurangi perasaan marah, depresi, kecemasan, menurunkan kerentanan untuk relaps, dan meningkatkan harga diri. Enright dan Fitzgibbons (2000) mengatakan bahwa memaafkan dapat menghilangkan emosi marah. Anak-anak yang mempunyai tingkat memaafkan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecemasan, depresi, dan agresi yang lebih rendah. Sebaliknya, tidak memaafkan yang digambarkan sebagai efek, perilaku, dan respon kognitif yang negatif terhadap orang lain, dapat mengantar pada kegagalan dalam fungsi sosial (Taganing, 2009).

Pada masa remaja, sumber dukungan emosional yang penting adalah peningkatan keterlibatan remaja dengan teman sebayanya. Pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi kehidupan remaja. Piaget dan Sullivan (dalam Santrock, 2007) menekankan bahwa melalui hubungan teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Studi kontemporer tentang remaja juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian yang positif. Berdasarkan study dan penjelasan para ahli tersebut diatas mengenai remaja yang sangat dipengaruhi oleh teman sebayanya, yang mana dalam hal ini adanya sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni & Munawar (2015) yaitu terdapat korelasi yang kuat antara Social Support dengan *Forgiveness* pada ibu-ibu korban KDRT di Komunitas Bale Istri Paseh, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan korban KDRT, maka akan semakin tinggi pula forgiveness yang dirasakan pada suami. Bale istri merupakan salah satu program support group dari Sapa Institute bagi ibu-ibu pedesaan, khususnya bagi korban KDRT. Maksudnya disini adalah social support sangat mempengaruhi *forgiveness* (Nuraeni & Munawar, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi pada remaja sangat mempengaruhi terjadinya *forgiveness* yang mana hal tersebut ditinjau dari sebuah teori karakteristik remaja, yaitu emosinya meninggi atau kurangnya kontrol emosi sehingga dalam hal ini kematangan emosi sangat dibutuhkan oleh remaja, dan remaja lebih berorientasi pada sosial, hal ini berarti dukungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan remaja terutama dukungan sosial dari teman sebayanya. Dan dalam penelitian ini *forgiveness* sebagai perwujudan dari keduanya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara mengenai pengaruh yang diharapkan oleh peneliti antara dua variabel atau lebih. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja menggunakan metode kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan hasil kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok data signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis deksriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian. Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang lain. Analisis regresi yang dipakai adalah jenis regresi linear berganda yaitu regresi yang



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sujarweni & Endrayanto, 2012).

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Adapun variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini adalah *Forgiveness* pada Remaja (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah veriabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial Teman Sebaya (X1) dan Kematangan Emosi (X2).

**Gambar 3.1.**
**Rancangan Penelitian**

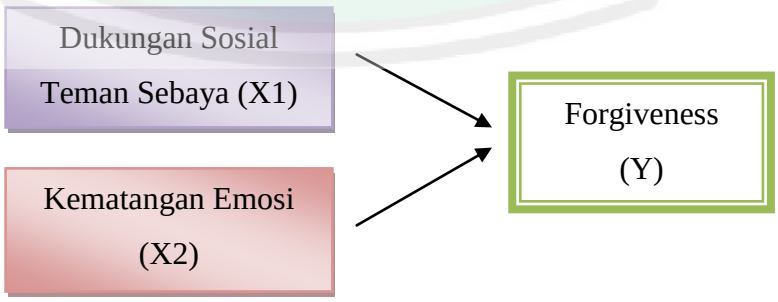


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya (Azwar, 2005).

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Forgiveness*

   *Forgiveness* merupakan kecenderungan seseorang untuk memaafkan kesalahan orang lain yang ditandai oleh keinginan untuk menghindari pelaku atau orang yang menyakitinya, keinginan untuk tidak membalas dendam dengan pelaku, dan keinginan untuk berdamai dengan pelaku. Pengukuran *forgiveness* pada penelitian ini dengan menggunakan skala *Transgression-Related Interpersonal Motivations Scale* (TRIM) untuk mengukur tingkat *forgiveness* korban. Skala ini dikembangkan oleh Michael E. McCullough dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar seorang individu mampu memaafkan. Skala TRIM sempat dikembangkan dua kali, TRIM-12 yang pertama berkembang sekitar tahun 1998. Skala ini selanjutnya disempurnakan oleh Michael E. McCullough sekitar tahun 2006 melalui penelitiannya dan memunculkan skala baru yaitu skala TRIM-18 yang dipakai sampai saat ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebaya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Dukungan sosial teman sebaya diukur melalui skala yang diadaptasi dari Cutrona, C. E and Russel, D. (1987).

3. Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan tingkat kelenturan individu dalam mengekspresikan emosinya. Ditandai dengan adanya kontrol emosi yang baik yang dimiliki oleh individu sehingga individu dapat diterima oleh sosial, pemahaman diri sehingga individu mampu memahami emosinya dan mengetahui apa yang sedang dirasakan, dan penggunaan kritis mental yang mana individu mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional.

## D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Lebih lanjut, Winarsunu menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diperoleh dari sekelompok individu yang lebih sedikit jumlahnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan yang jumlah siswanya 891 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Arikunto menganjurkan apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006). Dalam penelitian kali ini pengambilan sampel yaitu 25% dari jumlah populasi yaitu 223 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Cluster Sample* (sampel kelompok), yang mana SMA Negeri 2 Kota Pasuruan merupakan perwakilan dari kelompok yang memiliki karakteristik atau kriteria usia remaja secara perkembangannya. Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat etik, artinya problem dalam penelitian ini bersifat universal dan dapat muncul di semua orang. Ciri-ciri dalam subjek penelitian ini adalah remaja berdasarkan perkembangannya yang berusia kisaran 12 – 21 tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2006: 136).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penyebaran skala. Skala yang digunakan berjumlah tiga, dengan rincian skala yaitu skala untuk mengukur *forgiveness*, skala untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya, dan skala untuk mengukur kematangan emosi. Berikut merupakan rincian skala yang digunakan pada penelitian ini:

1. Skala TRIM-18 dari McCullough (2013) digunakan untuk mengukur variabel *forgiveness* yang terdapat tiga aspek didalamnya, yaitu *Avoidance Motivations*, *Revenge Motivation*, dan *Benevolence Motivations*. *Blueprint* dari alat ukur *forgiveness* dijelaskan pada tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3.1.**
**Blue Print Skala *Forgiveness***

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | F | UF | |
| *Avoidance Motivations* | Menghindar atau menarik diri dari pelaku | 2, 5, 7, 10, 11, 15, 18 | - | **7** |
| *Revenge Motivation* | Membalas perbuatan pelaku | 1, 4, 9, 13, 17 | - | **5** |
| *Benevolence Motivations* | Berbuat baik kepada pelaku | 3, 6, 8, 12, 14, 16 | - | **6** |
| | **TOTAL** | | | **18** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Skala "*The Social Provision Scale"* dari Cutrona, C. E and Russel, D. (1987) digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial teman sebaya, yang di dalamnya terdapat 6 aspek dukungan sosial, diantaranya *instrumental support (reliable alliance* dan *guidance)* dan *emotional support (reassurance of worth, emotional attachment, social integration,* dan *opportunity to provide nurturance). Blueprint* dari alat ukur dukungan sosial teman sebaya dijelaskan pada tabel 3.2. berikut:

**Tabel 3.2.**
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | F | UF | |
| *Instrumental Support* | *Reliable Aliance* | 20 | 8, 15 | **3** |
| | *Guidance* | 10, 14 | 2, 16 | **4** |
| *Emotional Support* | *Reassurance of Worth* | 11, 17 | 4, 7 | **4** |
| | *Emotional Attachment* | 9 | 1, 18 | **3** |
| | *Social Integration* | 3, 6 | 12, 19 | **4** |
| | *Opportunity to Provide Nurturance* | 5 | 13 | **2** |
| | **TOTAL** | | | **20** |

3. Skala kematangan emosi digunakan untuk mengukur variabel kematangan emosi yang meliputi 3 aspek, yaitu kontrol emosi, pemahaman diri, dan penggunaan fungsi kritis mental. Diambil dari teori Hurlock. Adapun *blueprint* dari alat ukur kematangan emosi dijelaskan pada tabel 3.3. berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.3.**
**Blue Print Skala Kematangan Emosi**

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | F | UF | |
| Kontrol Emosi | Mengekspresikan emosi sesuai situasi dan waktu yang tepat | 1 | 10, 11 | **3** |
| | Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima | - | 12 | **1** |
| | Mengendalikan diri saat emosi memuncak | - | 13 | **1** |
| Pemahaman Diri | Reaksi emosional stabil | 2, 3 | 14 | **3** |
| | Memperlihatkan kepekaan terhadap emosi yang dirasakan | 4, 5 | - | **2** |
| | Mencari cara mengatasi emosi yang dialami dengan mengetahui penyebab emosi | 6 | - | **1** |
| Penggunaan Fungsi Kritis Mental | Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan | 7 | 15 | **2** |
| | Menilai situasi secara kritis | 8 | - | **1** |
| | Membuat keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya | 9 | 16, 17 | **3** |
| | **TOTAL** | | | **17** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketiga skala penelitian menggunakan model *Likert* yang telah di modifikasi menjadi empat kategori jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Untuk penghitungan skor dari setiap jawaban pada pernyataan *Favourable* adalah: SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sementara pada pernyatan *Unfavourable* adalah: SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

**Tabel 3.4.**
**Skor Skala Likert**

| Jawaban | Skor Favorable | Skor Unfavorable |
|---|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Pada skor skala *Likert* tersebut terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pertanyaan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap obyek yang diukur, sedangkan *unfavourable* merupakan pertanyaan yang berisi hal-hal yang negatif atau tidak mendukung terhadap obyek yang diukur (Azwar, 2005).

Pilihan N (netral atau ragu-ragu) dalam penelitian ini ditiadakan berdasarkan alasan sebagai berikut (Singarimbun, 1991):

1. Memiliki arti ganda (dianggap belum memberikan jawaban) atau dapat juga netral.
2. Jawaban ragu-ragu menyebabkan adanya central *tendensy effect* yaitu kecenderungan menjawab yang ada di tengah-tengah saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tidak tersedianya jawaban netral, secara tidak langsung subyek akan memberi jawaban yang pasti ke arah setuju dan tidak setuju.

Adapun metode lain yang digunakan untuk lebih menguatkan data penelitian ini, yaitu:

1. Metode Wawancara

   Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam denga alat perekam (Soehartono, 2002). Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pertanyaan berupa garis-garis besar dari permasalahan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada sebagian remaja.

2. Dokumentasi

   Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi (Soehartono, 2002: 70). Misalnya dokumentasi dalam penelitian ini adalah catatan kasus (*case records*) dari hasil wawancara yang terjadi pada remaja khususnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem yang dikatakan valid apabila rix ≥ 0,30. Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20 (Azwar: 2007: 65). Perhitungan validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 *for windows*. Hasil pengukuran validitas instrumen pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5.**
**Hasil Uji Validitas Skala *Forgiveness***

| Aspek | Indikator | Aitem | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Aitem Sahih | | Aitem Gugur | | |
| | | F | UF | F | UF | |
| *Avoidance Motivations* | Menghindar atau menarik diri dari pelaku | 2, 7, 10, 11, 15, 18 | - | 5 | - | **7** |
| *Revenge Motivation* | Membalas perbuatan pelaku | 4, 9, 13 | - | 1, 17 | - | **5** |
| *Benevolence Motivations* | Berbuat baik kepada pelaku | - | - | 3, 6, 8, 12, 14, 16 | - | **6** |
| | **TOTAL** | | | | | **18** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel 3.5. tersebut, didapatkan hasil perhitungan uji validitas skala *forgiveness* menunjukkan hasil bahwa terdapat 9 aitem gugur dari 18 aitem yang ada, sehingga banyaknya butir aitem yang valid yaitu 9 aitem.

**Tabel 3.6.**
**Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

| Aspek | Indikator | Aitem | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Aitem Sahih | | Aitem Gugur | | |
| | | F | UF | F | UF | |
| *Instrumental Support* | *Reliable Aliance* | 20 | 8, 15 | - | - | **3** |
| | *Guidance* | 10, 14 | 2, 16 | - | - | **4** |
| | *Reassurance of Worth* | 11, 17 | 4 | - | 7 | **4** |
| *Emotional Support* | *Emotional Attachment* | 9 | 1, 18 | 6 | - | **3** |
| | *Social Integration* | - | 12, 19 | 3 | - | **4** |
| | *Opportunity to Provide Nurturance* | - | 13 | 5 | - | **2** |
| **TOTAL** | | | | | | **20** |

Dari tabel 3.6. tersebut, didapatkan hasil perhitungan uji validitas skala dukungan sosial teman sebaya menunjukkan hasil bahwa terdapat 4 aitem gugur dari 20 aitem yang ada, sehingga banyaknya butir aitem yang valid yaitu 16 aitem.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.7.**
**Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Emosi**

| Aspek | Indikator | Aitem | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Aitem Sahih | | Aitem Gugur | | |
| | | F | UF | F | UF | |
| Kontrol Emosi | Mengekspresikan emosi sesuai situasi dan waktu yang tepat | 1 | 10, 11 | - | - | **3** |
| | Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima | - | 12 | - | - | **1** |
| | Mengendalikan diri saat emosi memuncak | - | 13 | - | - | **1** |
| Pemahaman Diri | Reaksi emosional stabil | 2, 3 | 14 | - | - | **3** |
| | Memperlihatkan kepekaan terhadap emosi yang dirasakan | 4 | - | 5 | - | **2** |
| | Mencari cara mengatasi emosi yang dialami dengan mengetahui penyebab emosi | - | - | 6 | - | **1** |
| Penggunaan Fungsi Kritis Mental | Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan | 7 | 15 | - | - | **2** |
| | Menilai situasi secara kritis | 8 | - | - | - | **1** |
| | Membuat keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya | - | 16, 17 | 9 | - | **3** |
| | **TOTAL** | | | | | **17** |

Dari tabel 3.7. tersebut, didapatkan hasil perhitungan uji validitas skala kematangan emosi menunjukkan hasil bahwa terdapat 3 aitem gugur dari 17 aitem yang ada, sehingga banyaknya butir aitem yang valid yaitu 14 aitem.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**2. Reliabilitas**

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 186). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas ini dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa* (α), jika nilai α > 0,60 maka reliabel (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Reliabel artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 *for windows*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian:

**Tabel 3.8.**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Forgiveness***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,781 | 9 |

Dari tabel 3.8. didapatkan hasil bahwa skala *forgiveness* mempunyai koefisien alpha (α) = 0,781 Hal ini menunjukkan bahwa skala *forgiveness* mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, karena α = 0,781 > 0,60 artinya skala tersebut reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.9.**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,852 | 16 |

Dari tabel 3.9. didapatkan hasil bahwa skala dukungan sosial teman sebaya mempunyai koefisien alpha (α) = 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial teman sebaya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, karena α = 0,852 > 0,60 artinya skala tersebut reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3.10.**
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Emosi**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,813 | 14 |

Dari tabel 3.10. didapatkan hasil bahwa skala kematangan emosi mempunyai koefisien alpha (α) = 0,813. Hal ini menunjukkan bahwa skala kematangan emosi mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, karena α = 0,813 > 0,60 skala tersebut reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## G. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis analisis yaitu, analisis deskripsi dan analisis regresi linier berganda. Kedua analisis tersebut menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan SPSS 20 *for windows*. Berikut adalah penjabaran dari kedua analisis tersebut:

### 1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut ini:

a. Menghitung *mean* hipotetik (μ) dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i\ \max + i\ \min)\ \sum k$$

Keteranggan μ : rata-rata hipotetik

i max : skor maksimal item

i min : skor minimal item

∑ k : jumlah item

b. Menghitung *mean* empirik dengan rumus:

M = ∑ skor subyek : ∑ subyek

Keterangan M : *mean* empirik

∑ skor : jumlah skor total semua subyek

∑ subyek : jumlah subyek penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menghitung prosesntase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan P : prosentase

f : frekuensi

N : jumlah subjek

d. Menghitung standart deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} \; (Xmax - X\min)$$

Keterangan σ : deviasi standart hipotetik

X max : skor maksimal subjek

X min : skor minimal subjek

e. Kategorisasi

Tingkat kategorisasi *forgiveness*, dukungan sosial teman sebaya, dan kematangan emosi pada remaja dapat dilihat melalui kategorisasi, dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.11.**
**Rumus Kategorisasi**

| Kategorisai | Norma |
|---|---|
| Tinggi | X > (Mean + 1SD) |
| Sedang | (Mean - 1SD) ≤ X ≤ (Mean + 1SD) |
| Rendah | X > (Mean - 1SD) |

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

regresi berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas (Yasmin & Kurniawan, 2009: 81).

Perhitungan regresi linier penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 *for windows* dengan melihat hasil perhitungan pada nilai output *R Square* (dalam *Model Summary*) yang artinya berapa persen pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja. Kemudian, untuk menentukan signifikansi berdasarkan SPSS dapat dilihat dari hasil *Coefficients* kolom Sig. (*significant*). Jika nilai sig. < 0,05 artinya data tersebut signifikan atau memiliki pengaruh antar variabel independen (X1 = dukungan sosial teman sebaya, X2 = kematangan emosi) terhadap variabel dependen (Y = *forgiveness*) (Silalahi, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Gambaran lokasi penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Pasuruan yang berada di bawah naungan pemerintah kota Pasuruan, dinas pendidikan dan kebudayaan yang berlokasi di JL. Panglima Sudirman No. 163, Kebonagung, Purworejo, kota Pasuruan. SMA yang berada ditengah-tengah masyarakat kota Pasuruan ini merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi yaitu untuk mewujudkan insan yang berilmu, berbudi luhur, dan berprestasi dan misi yang dimiliki yaitu 1) Melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien agar siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal, 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, 3) Menciptakan kehidupan warga sekolah yang santun, peduli dan kasih terhadap sesama dan lingkungan, 4) Meningkatkan prestasi di bidang Iptek, Imtak, Seni Budaya dan Olah Raga, 5) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Sekolah ini menjadi tempat para siswa yang datang dari kota Pasuruan maupun dari luar kota Pasuruan.

Peran dan fungsi lembaga ini sebagai lembaga pendidikan yang langsung menangani kegiatan pendidikan dalam mewujudkan program-program umum pendidikan yang telah digariskan oleh pemerintah selalu



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan kepada kebijaksanaan-kebijaksanaan dan langkah-langkah yang ditetapkan instansi pada jenjang atasannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa sistem pendidikan nasional menyatakan: "pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Kerjasama yang baik antar unsur pendidikan yang terkait, terhadap rasa tanggung jawab dalam mengembangkan cita-cita bangsa wajib dipahami dengan penuh kesadaran sehingga sasaran dan tujuan pendidikan dapat berhasil dan berguna sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 2 Pasuruan.

SMA Negeri 2 Pasuruan merupakan salah satu sekolah negeri dan sekolah favorit di Kota Pasuruan yang memiliki berbagai macam ekstra kurikuler dan terkenal dengan kejuaraan atas prestasi di dalamnya. SMA Negeri 2 Pasuruan adalah sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan mandat bangsa sesuai dengan peran yang terkandung dalam undang-undang yang telah ditetapkan. SMA Negeri 2 Pasuruan berusaha untuk mengembangkan kualitasnya dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, yang mana salah satunya adalah dengan pengadaan dan perlengkapan pada sarana dan prasarana belajar yang memadai, selain itu yaitu usaha untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, juga merupakan upaya yang senantiasa ditingkatkan.

Lingkungan pendidikan yang kondusif dan nyaman dalam situasi belajar dapat menjadi faktor pendukung yang sangat kuat, agar keberhasilan proses pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Siswa yang merasa nyaman dengan kondisi lingkungan sekitar akan dapat merasakan ketentraman dan dapat menyerap ilmu atau materi belajar yang disampaikan oleh guru dengan baik.

**2. Prosedur dan administrasi pengambilan data**

Prosedur dan administrasi dalam pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara:

a. Ngelobi ke sekolah atau meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pasuruan untuk melakukan penelitian.
b. Menyerahkan proposal penelitian dan surat izin pengantar penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Malang kepada bagian kesiswaan di SMA Negeri 2 Pauruan.
c. Melakukan penelitian sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati oleh peneliti dan pihak sekolah.
d. Meminta surat keterangan melakukan penelitian pada bagian TU SMA Negeri 2 Pasuruan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017. Pelaksanaan wawancara pada bulan Desember 2016, dan pembagian skala kepada responden (subjek penelitian) dilakukan pada bulan Februari 2017.

## C. Pemaparan Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini dilakukan untuk memaparkan data hasil penelitian dari masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hasil dari skor hipotetik dan empirik, deskripsi kategori data, berikut penjelasannya:

#### a. Skor Hipotetik dan Empirik

Skor hipotetik dan skor empirik dijelaskan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1.**
**Skor Hipotetik dan Empirik**

| Variabel | Hipotetik | | | Empirik | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Maks | Min | *Mean* | Maks | Min | *Mean* |
| *Forgiveness* | 36 | 9 | 22,5 | 36 | 16 | 27,45 |
| Dukungan Sosial Teman Sebaya | 64 | 16 | 40 | 64 | 27 | 49,2 |
| Kematangan Emosi | 56 | 14 | 35 | 56 | 21 | 39,2 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.1. tersebut maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1) Pengukuran *forgiveness* dengan menggunakan skala yang berisi 18 aitem dengan skor 1-4, jadi kemungkinan skor skala *forgiveness* tertinggi adalah 36 dengan *mean* hipotetik 22,5. Berdasarkan hasil penelitian skor skala *forgiveness* tertinggi adalah 36 dengan *mean* empirik 27,45. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik, maka *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik.
2) Pengukuran dukungan sosial teman sebaya dengan menggunakan skala yang berisi 20 aitem dengan skor 1-4, jadi kemungkinan skor skala dukungan sosial teman sebaya tertinggi adalah 64 dengan *mean* hipotetik 40. Berdasarkan hasil penelitian skor skala dukungan sosial teman sebaya tertinggi adalah 64 dengan *mean* empirik 49,2. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik, maka *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik.
3) Pengukuran kematangan emosi dengan menggunakan skala yang berisi 17 aitem dengan skor 1-4, jadi kemungkinan skor skala kematangan emosi tertinggi adalah 56 dengan *mean* hipotetik 35. Berdasarkan hasil penelitian skor skala kematangan emosi tertinggi adalah 56 dengan *mean* empirik 39,2. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik, maka *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**b. Deskripsi Kategori Data**

Skor yang digunakan dalam kategorisasi data dalam penelitian ini adalah skor *hipotetik* dengan norma sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**
**Norma Kategorisasi**

| Kategorisai | Norma |
|---|---|
| Tinggi | X > (Mean + 1SD) |
| Sedang | (Mean - 1SD) ≤ X ≤ (Mean + 1SD) |
| Rendah | X > (Mean - 1SD) |

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibuat mejadi tiga kelas dengan batas kelas masing-masing. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel penelitian ini:

**1) *Forgiveness***

Kategorisasi tingkat *forgiveness* subyek dijelaskan pada tabel 4.3. berikut ini:

**Tabel 4.3.**
**Kategorisasi Tingkat *Forgiveness***

| Kategori | Kriteria | Frekuensi | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | >27 | 109 | 47% |
| Sedang | 18-27 | 120 | 51,7% |
| Rendah | <18 | 3 | 1,3% |
| **TOTAL** | | **232** | **100,00%** |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat *forgiveness* pada remaja yang paling banyak terdapat pada kategori sedang dengan tingkat prosentase 51,7%, sedangkan remaja yang memiliki *forgiveness* tinggi sebesar 47% dan rendah sebesar 1,3%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4.1.**
**Grafik Kategorisasi Tingkat *Forgiveness***

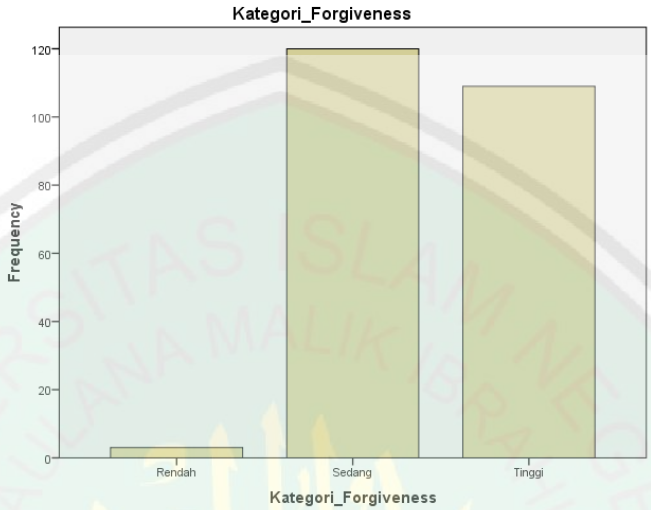


Berdasarkan gambar 4.1. dapat diketahui bahwa kategorisasi *forgiveness* terbanyak adalah kategori sedang yaitu 51,7%.

**2) Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Kategorisasi tingkat dukungan sosial teman sebaya subyek dijelaskan pada tabel 4.4. berikut ini:

**Tabel 4.4.**
**Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya**

| Kategori | Kriteria | Frekuensi | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | >48 | 132 | 56,9% |
| Sedang | 32-48 | 99 | 42,7% |
| Rendah | <32 | 1 | 0,4% |
| **TOTAL** | | **232** | **100,00%** |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya pada remaja yang paling banyak terdapat pada kategori tinggi dengan tingkat prosentase 56,9%, sedangkan remaja yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki dukungan sosial teman sebaya sedang sebesar 42,7% dan rendah sebesar 0,4%.

**Gambar 4.2.**
**Grafik Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya**

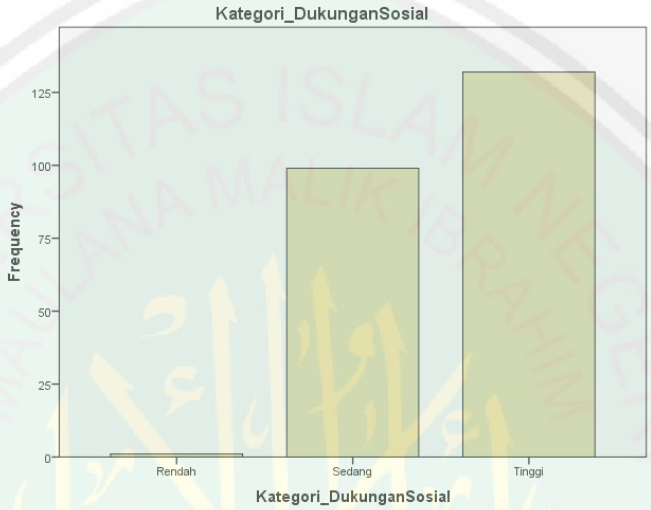


Berdasarkan gambar 4.2. dapat diketahui bahwa kategorisasi dukungan sosial teman sebaya terbanyak adalah kategori tinggi yaitu 56,9%.

**3) Kematangan Emosi**

Kategorisasi tingkat kematangan emosi subyek dijelaskan pada tabel 4.5. berikut ini:

**Tabel 4.5.**
**Kategorisasi Tingkat Kematangan Emosi**

| Kategori | Kriteria | Frekuensi | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | >42 | 58 | 25% |
| Sedang | 28-42 | 169 | 72,8% |
| Rendah | <28 | 5 | 2,2% |
| **TOTAL** | | **232** | **100,00%** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kematangan emosi pada remaja yang paling banyak terdapat pada kategori sedang dengan tingkat prosentase 72,8%, sedangkan remaja yang memiliki kematangan emosi tinggi sebesar 25% dan rendah sebesar 2.2%.

**Gambar 4.3.**
**Grafik Kategorisasi Tingkat Kematangan Emosi**

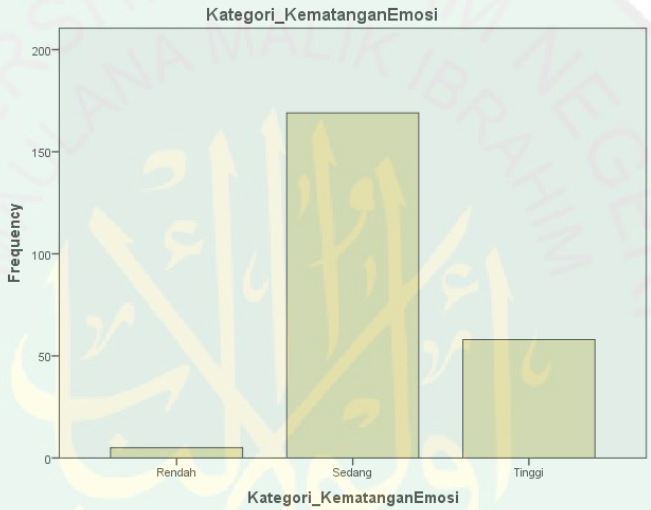


Berdasarkan gambar 4.3. dapat diketahui bahwa kategorisasi kematangan emosi terbanyak adalah kategori sedang yaitu 72,8%.

**2. Uji Asumsi**

Uji asumsi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari *sampling error*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji asumsi yang meliputi random, uji normalitas dan uji linieritas, berikut penjelasannya:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**a. Random**

Random merupakan cara pengambilan sampling secara acak dari kelompok yang mewakili keseluruhan dari populasi yang lebih besar. Subyek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria random. Kriteria random berarti bahwa subyek penelitian memiliki kriteria yang sama dan memiliki kesempatan yang sama sebagai subyek penelitian.

**b. Uji Normalitas**

Pada uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk melihat distribusi skor variabel. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat hasil perhitungan pada nilai output *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya <0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2016). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut:

**Tabel 4.6.**
**Hasil Uji Normalitas**

| Variabel | K-SZ | Sig. (p) | Status |
|---|---|---|---|
| *Forgiveness* | 1,253 | 0,087 | Normal |
| Dukungan Sosial Teman Sebaya | 1,166 | 0,132 | Normal |
| Kematangan Emosi | 1,090 | 0,186 | Normal |

Berdasarkan tabel 4.6. didapatkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal (sig >0,05), hal ini berarti bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketiga skala yang mengukur variabel tersebut memunculkan skor yang normal, artinya skor tersebut sesuai, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Berikut adalah gambar grafik dari uji normalitas pada variabel penelitian ini:

**Gambar 4.4.**

**Grafik Uji Normalitas *Forgiveness***

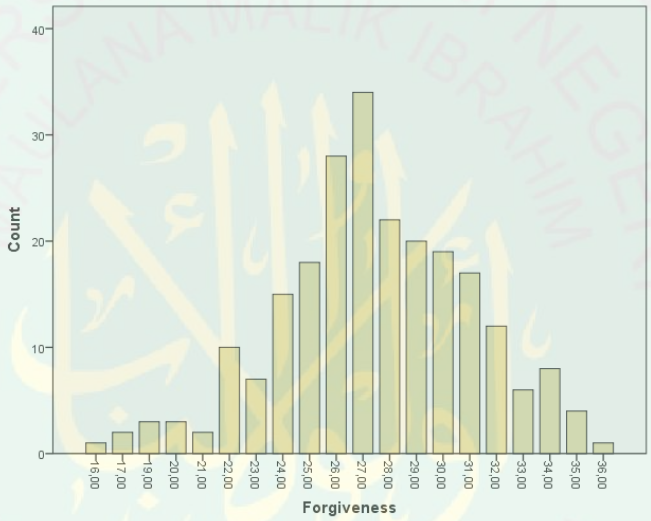


**Gambar 4.5.**
**Grafik Uji Normalitas Dukungan Sosial Teman Sebaya**

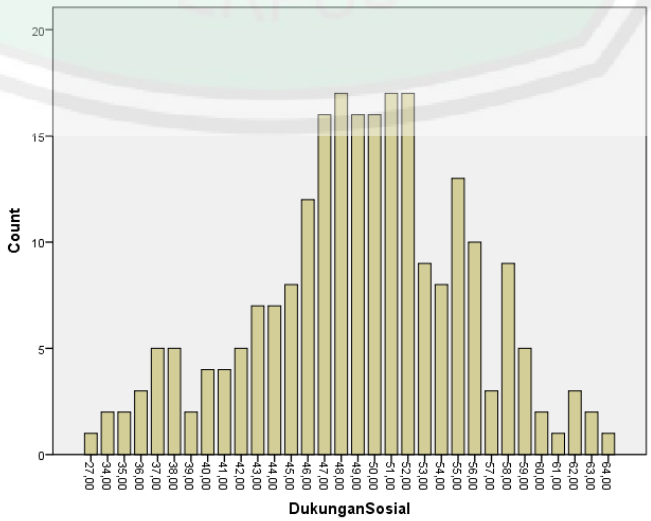


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4.6.**
**Grafik Uji Normalitas Kematangan Emosi**

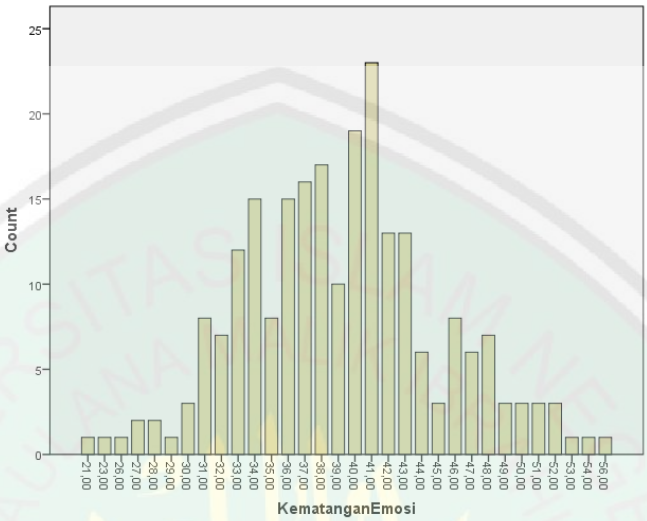


**c. Uji Linieritas**

Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS, jika nilai sig. <0,05 maka terdapat hubungan yang linier. Uji linear digunakan untuk melihat apakah data berkorelasi secara linier atau tidak. Data yang berkorelasi secara linier adalah syarat data dapat dianalisis menggunakan analisis linear berganda. Penjelasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut:

**Tabel 4.7.**
**Hasil Uji Linieritas**

| Variabel | Dukungan Sosial Teman Sebaya | Kematangan Emosi |
|---|---|---|
| ***Forgiveness*** | 0,007 | 0,000 |
| Keterangan | Linier | Linier |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.7. tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan yang linier (sig <0,05) sehingga variabel tersebut memenuhi kriteria linier. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness*.

**3. Uji Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Berikut adalah hasil analisis dijelaskan pada tabel 4.8. berikut:

**Tabel 4.8.**
**Hasil Uji Hipotesis**

| ***Predictors*** | ***Dependent Variable*** | **F** | **Sig. (p)** |
|---|---|---|---|
| Dukungan Sosial Teman Sebaya Kematangan Emosi | *Forgiveness* | 21,267 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 4.8. tersebut dapat diprediksikan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *forgiveness.* Hasil uji regresi menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji F. 21,267 dengan tingkat signifikan 0,000 (<0,05) artinya memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis mayor pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja. Prosentase pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* dijelaskan pada tabel 4.9. berikut:

**Tabel 4.9.**
**Prosentase pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness***

| ***Predictors*** | ***Dependent Variable*** | ***R*** $^2$ |
|---|---|---|
| Dukungan Sosial Teman Sebaya Kematangan Emosi | *Forgiveness* | 0,157 |

Berdasarkan tabel 4.9. tersebut didapatkan hasil bahwa koefisien determinan yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,157. Maka dapat diketahui *R Square* 0,157 atau sama dengan 15,7%. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 15,7% antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja. Adapun 84,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10.**
**Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness***

| ***Predictors*** | ***Dependent Variable*** | ***Beta*** | **% Pengaruh** | ***Sig. (p)*** |
|---|---|---|---|---|
| Dukungan Sosial Teman Sebaya | *Forgiveness* | 0,162 | 2,62% | 0,008 |
| Kematangan Emosi | | 0,361 | 13% | 0,000 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.10. tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel X1 (dukungan sosial teman sebaya) memberikan kontribusi sebesar ($\beta$ = 0,162) dan variabel X2 (kematangan emosi) memiliki kontribusi yang lebih tinggi yaitu sebesar ($\beta$ = 0,361). Dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi *forgiveness* sebesar 2,62% dan kematangan emosi mempengaruhi *forgiveness* sebesar 13%. Secara parsial variabel dukungan sosial teman sebaya ($p$ = 0,008 <0,05) dan variabel kematangan emosi ($p$ = 0,000 <0,05), artinya keduanya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *forgiveness*. Semakin tinggi nilai signifikansi dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi, maka semakin tinggi pula kecenderungan *forgiveness* pada remaja..

## D. Pembahasan

### 1. Tingkat Intensitas *Forgiveness* pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan

Secara umum tingkat *forgiveness* pada remaja cenderung sedang. Hal ini didapatkan nilai *mean* empirik sebesar 27,45 lebih tinggi dari *mean* hipotetik yaitu 22,5. Tingkat *forgiveness* ini dibarengi dengan indikator yang didalamnya terdapat motivasi untuk menjaga hubungan yang baik, tidak menghindar dan tidak membalas dendam kepada seseorang yang telah berbuat salah.

Adapun perbedaan tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dalam penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi yang mana hal ini (*forgiveness)* merupakan perwujudan dari keduanya, apakah *forgiveness* lebih dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya atau lebih dipengaruhi oleh kematangan emosi.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3. diketahui bahwasannya remaja memiliki tingkat *forgiveness* pada taraf sedang sebesar 51,7% atau 120 orang, remaja yang memiliki tingkat *forgiveness* yang tinggi yaitu 47% atau 109 orang, dan remaja yang memiliki tingkat *forgiveness* pada taraf rendah yaitu 1,3% atau 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak remaja memiliki tingkat intensitas *forgiveness* pada taraf sedang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki cukup kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik, tidak menghindar dan tidak membalas dendam kepada teman yang telah berbuat salah.

Remaja yang memiliki *forgiveness* tinggi, maka remaja akan lebih adaftif dalam berperilaku. Jika remaja memiliki *forgiveness* yang rendah, maka remaja cenderung sering melakukan tawuran, kekerasan, karena biasanya remaja yang *forgiveness*nya rendah memiliki sifat egois yang tinggi, lebih mementingkan dirinya sendiri dan untuk memenuhi tuntutan yang ingin diraihnya.

Sesungguhnya dalam Islam sudah diajarkan untuk saling memaafkan antar sesama manusia, bahkan kata maaf sangat dimuliakan oleh Allah SWT seperti halnya nilai-nilai ajaran agama serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kekuasaanya bahwa Allah SWT memiliki sifat maha pengampun dan maha pemurah menjadi salah satu faktor mengapa orang beragama khususnya Islam dituntut mampu memberi maaf pada sesamanya, dengan berbagai harapan terjadinya keharmonisan antara hubungan manusia secara vertikal maupun horizontal.

Al-Qur'an dalam surat An-Nur (22) menyebutkan konsep dasar maaf sebagai berikut:

وَلَا يَأْتَلِ أُوْلُواْ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُوٓاْ أُوْلِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱلْمُهَٰجِرِينَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ۖ وَلْيَعْفُواْ وَلْيَصْفَحُوٓاْ ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya: "*dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*".

Dengan demikian, seorang pemaaf akan dapat lebih hidup tenang dan harmonis, karena dengan memaafkan seseorang akan lebih bisa menjaga hubungan yang baik antar sesama manusia. Seperti halnya yang dilakukan oleh Rosulullah SAW sebagai pengusung konsep maaf dan sebagai teladan (*uswatun khasanah)* bagi umatnya, karena Beliau yakin atas kuasa yang akan diberikan Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**2. Tingkat Intensitas Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan**

Nilai *mean* empirik pada variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 49,2 lebih tinggi dari *mean* hipotetik yaitu 40, yang menunjukkan bahwa remaja memiliki dukungan sosial teman sebaya yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap *forgiveness*. Berdasarkan analisis pada tabel 4.4. dapat diketahui bahwasannya remaja memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya tinggi sebesar 56,9% atau 132 orang, remaja yang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya pada taraf sedang yaitu 42,7% atau 99 orang, dan remaja yang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya pada taraf rendah yaitu 0,4% atau 1 orang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat intensitas dukungan sosial teman sebaya yang tinggi. Hal ini dapat diindikasikan bahwasannya teman sebaya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pada remaja, yaitu bentuk kerjasama, kehangatan, berteman dan rasa saling membutuhkan dapat menjadi suatu rasa kebanggaan dalam kelompok yang saling memberikan dorongan moral (Aryani, dkk, 2010).

Berdasarkan data penelitian, jika remaja memiliki dukungan sosial tinggi, maka remaja cenderung memiliki teman yang dapat diandalkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketika membutuhkan bantuan, remaja memiliki teman yang dipercaya ketika remaja mempunyai masalah, remaja memiliki banyak teman untuk menghargai kemampuannya, remaja memiliki sahabat yang membuatnya merasa lebih baik, dan remaja merasa dibutuhkan dan dihargai oleh teman sebayanya. Hal ini dapat diindikasikan bahwasannya remaja dengan dukungan sosial yang tinggi akan membuat remaja lebih percaya diri dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menganjurkan kepada seluruh umat manusia dari berbagai suku dan bangsa untuk saling mengenal dan menjalin persaudaraan, karena pada dasarnya Rosulullah SAW diutus dengan membawa ajaran Islam, maka Islam adalah *rahmat* bagi seluruh umat manusia. Ibnu Mandzur mengatakan bahwa *rahmat* merupakan kelembutan yang berpadu dengan rasa iba, atau dengan kata lain *rahmat* dapat diartikan dengan kasih sayang.

Solidaritas atau saling mendukung merupakan salah satu bentuk dari kasih sayang kepada seluruh makhluk. Dalam psikologi, menurut penulis solidaritas juga bisa diartikan sebagai dukungan sosial yang merupakan suatu wujud dorongan atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang atau berupa penghargaan kepada individu lainnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Balad (17):

ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡمَرۡحَمَةِ ١٧

Artinya: *"dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang".*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Q.S. Al-Ashr (3):

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

Artinya: "*Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*".

Berdasarkan kedua ayat diatas, dapat diketahui bahwa dukungan emosional (kasih sayang) dan instrumental (masihat) sangat dibutuhkan bagi sesama umat manusia untuk menjadikan manusia merasa nyaman dan saling dibutuhkan, sehingga manusia menjadi lebih baik dan positif dalam berperilaku.

**3. Tingkat Intensitas Kematangan Emosi pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan**

*Mean* empirik kematangan emosi sebesar 39,2 lebih tinggi dari *mean* hipotetik yaitu 35, yang menunjukkan bahwa kelenturan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi yang dimiliki remaja baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara kematangan emosi terhadap *forgiveness*. Berdasarkan analisis pada tabel 4.5. dapat diketahui bahwasannya remaja memiliki tingkat kematangan emosi pada taraf sedang sebesar 72,8% atau 169 orang, remaja yang memiliki tingkat kematangan emosi yang tinggi yaitu 25% atau 58 orang, dan remaja yang memiliki tingkat kematangan emosi pada taraf rendah yaitu 2,2% atau 5 orang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat intensitas kematangan emosi sedang. Hal ini dapat diindikasikan bahwa remaja sudah cukup mampu dalam mengendalikan emosinya, emosinya cukup stabil dan mengetahui bagaimana cara mengatasi masalahnya dengan baik, dan dapat mempertimbangkan keputusan yang diambil.

Jika kematangan emosi yang dimiliki remaja rendah, otomatis remaja akan diiringi dengan hal-hal yang negatif karena kematangan emosi mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Misalnya merokok, narkoba, pencurian, pelecehan seksual, cangkrukan, hal ini yang biasanya terjadi pada sebagian besar remaja laki-laki. Sedangkan pada perempuan yang memiliki kematangan emosi rendah biasanya mudah jatuh cinta, dandan berlebihan, dan suka minggat dari rumah. Hal-hal tersebut biasanya dilakukan remaja perempuan sebagai salah satu indikator dari pemenuhan jati dirinya.

Terdapat berbagai macam emosi dan ekspresi yang Allah SWT ciptakan pada manusia untuk membentuk manusia yang lebih sempurna. Begitu pula dengan remaja. Masa remaja merupakan masa kebingungan identitas. Remaja dianggap bukan anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Perkembangan emosi menjadi matang adalah sebuah proses yang dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Semua itu akan membentuk diri individu menjadi pribadi dewasa. Seorang remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mungkin bisa lebih dewasa dibanding teman-temannya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ruum (54):

ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنۢ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنۢ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۖ وَهُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

Artinya: "*Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa*".

Hurlock (1980) menyatakan bahwa, individu yang matang emosinya salah satunya yaitu dia yang mampu mengontrol emosinya, dan tidak meledakkan emosinya di depan banyak orang. Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan bahwa Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Imron (134):

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: *"(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**4. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap *Forgiveness* pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan**

Dari hasil analisis data uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*, diketahui bahwa pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* memiliki nilai *R Square* 0,157 dan nilai signifikan (F. 21,267, p = 0,000 <0,05), artinya terdapat kecenderungan untuk memaafkan merupakan perwujudan dari dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi pada remaja, dan keduanya memiliki sumbangan sebesar 15,7% dalam mempengaruhi *forgiveness.* Semakin tinggi tingkat kematangan emosi yang dimiliki remaja, maka semakin tinggi pula kecenderungan remaja untuk memaafkan.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan bahwa kematangan emosi dan *forgiveness* yang menunjukkan pada prosentase sedang, artinya remaja memiliki kematangan emosi yang cukup baik, sehingga dapat memunculkan *forgiveness* yang cukup baik pula. Jika remaja dengan kematangan yang tinggi, maka kecenderungan memaafkan juga akan tinggi, sehingga remaja dapat lebih adaptif dalam melakukan tindakan.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari dan Alfian (2012) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi pada remaja, maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk memaafkan, dan sebaliknya. Artinya, semakin individu memiliki tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kematangan yang tinggi maka kecenderungan memaafkan orang lain juga akan semakin tinggi. Pada penelitian ini kecenderungan untuk memaafkan pada remaja berada pada tingkat sedang, hal ini karena remaja lebih dipengaruhi oleh teman-teman mereka dalam kesediaannya untuk memaafkan orang lain, dan remaja tidak selalu bisa mengambil tindakan yang terbaik pada orang lain yang telah menyakiti. Remaja masih membutuhkan konfirmasi dari luar dalam mengambil tindakan untuk memaafkan (Paramitasari dan Alfian, 2012).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fuad (2011) yang menyatakan bahwa dengan memaafkan, maka dapat meningkatkan kualitas hidup diantaranya kesehatan fisik, ketenangan hidup, pengendalian diri, resiliensi, minimnya konflik dengan orang lain, serta terhindar dari kedzaliman serupa. Memaafkan terkait erat dengan kemampuan orang dalam mengendalikan dirinya. Hilangnya pengendalian diri mengalami penurunan ketika orang memaafkan dan hal ini menghentikan dorongan untuk membalas dendam. Dalam diri orang pemaaf terjadi penurunan emosi kekesalan, rasa getir, benci, permusuhan, khawatir, marah dan depresi (Fuad, 2011).

McCullough dan Worthington menyatakan bahwa dalam masyarakat modern, dengan meningkatnya jumlah stres, kekerasan, kemarahan, dan perselisihan, memaafkan bisa membuktikan dapat mencegah masalah dan meningkatkan kesejahteraan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anderson (2006) menunjukkan bahwa seseorang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dapat memaafkan mengalami penurunan kemarahan, kecemasan, dan depresi yang signifikan.

Adapun penelitian lain juga dilakukan oleh Lin, dkk (2004) pada pasien yang ketergantungan zat, dijumpai bahwa terapi memaafkan dapat mengurangi perasaan marah, depresi, kecemasan, menurunkan kerentanan untuk relaps, dan meningkatkan harga diri. Enright dan Fitzgibbons (2000) mengatakan bahwa memaafkan dapat menghilangkan emosi marah. Anak-anak yang mempunyai tingkat memaafkan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan agresi yang lebih rendah. Sebaliknya, tidak memaafkan yang digambarkan sebagai efek, perilaku, dan respon kognitif yang negatif terhadap orang lain, dapat mengantar pada kegagalan dalam fungsi sosial (Taganing, 2009).

Secara umum, tingginya emosi yang terjadi pada remaja, terutama dikarenakan anak laki-laki dan perempuan di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, misalnya berkaitan dengan percintaan serta menjelang akhirnya masa sekolah, remaja mulai menghawatirkan masa depannya (Al-Mighwar, 2006). Emosi remaja adalah akibat kekurang mampuan dan kekurang terampilan mereka mengatasi suasana emosional dalam lingkungannya (Sinolungan, 2001: 109). Oleh karena itu, dalam mengurangi dampak negatif yang sering terjadi pada remaja, remaja perlu dihadapi dengan sabar, tenang dan inovatif, karena remaja mampu mensublimasi untuk menyalurkan emosi marah, perilaku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberontak, dan kecenderungan bermusuhan ke dalam kegiatan yang positif untuk mencapai tujuan bersama (Sinolungan, 2001).

Remaja belum matang emosinya untuk memahami dorongan emosi yang tak tersalur. Mereka belum mengetahui bagaimana cara mengatasi dorongan emosinya. Seperti respon emosional destruktif terhadap suatu pihak berbeda yang mungkin sejak lama dipandang merugikan diri dan kelompoknya. Dorongan emosi yang tak sehat tersalur akan memacu perkembangan perilaku menyimpang yang diwarnai emosi takut, kecewa, marah, cemburu, iri hati, benci dan dendam seperti teramati dalam kerusuhan-kerusuhan dimasa krisis (Sinolungan, 2001: 108).

Remaja yang memiliki kematangan emosi yang baik adalah remaja yang mampu mengontrol emosinya, dapat memahami dirinya sendiri, dan mampu menilai situasi dengan baik sebelum bereaksi secara emosional. Misalnya, mampu mengekspresikan dan mengendalikan emosinya, remaja memiliki kapasitas perilaku yang dapat menangani kemarahannya, remaja memiliki reaksi emosi yang stabil dan mengatahui bagaimana cara mengatasi masalahnya dengan baik, remaja yang tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan dapat mempertimbangkannya kembali.

Chamberland (1960) mengatakan bahwa kematangan emosi menandakan seseorang hidup dengan baik dibawah kontrol dirinya. Dalam hal ini memerlukan seseorang yang benar-benar memiliki pengertian yang baik (Lata & Srivastava, 2016). Selaras juga dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dikatakan oleh Piaget bahwa kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya secara baik. Jadi, ketika remaja memiliki kematangan emosi yang baik, maka remaja dapat lebih adaptif dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan, terutama dalam mengatasi masalah yang dialaminya (Dariyo, 2003).

Kematangan emosi tidak hanya menjadi faktor utama dalam mewujudkan *forgiveness* pada remaja. Akan tetapi, dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *forgiveness*. Hal tersebut dikarenakan, ketika menjelang remaja mereka mulai membebaskan diri dari ikatan-ikatan keluarga, sambil bergabung dalam kelompok sebaya atau *peer group*. Remaja cenderung lebih menaati pimpinan dan aturan kelompok teman sebaya daripada petunjuk atau berbagai larangan otoritas yaitu orang tua, guru, polisi atau aparat pemerintah lainnya (Sinolungan, 2001). Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan paduan moral (Daradjat, 1993).

Dukungan sosial teman sebaya pada remaja sangat dibutuhkan atau sangat bermanfaat untuk remaja itu sendiri, karena secara umum remaja lebih berorientasi pada sosial dan sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, teman yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi remaja, terutama remaja dalam menghadapi masalahnya, begitupun sebaliknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil analisis data dukungan sosial teman sebaya yang menunjukkan pada prosentase tinggi dan *forgiveness* yang menunjukkan pada prosentase sedang, artinya remaja memiliki dukungan sosial yang baik, sehingga dapat memunculkan *forgiveness* yang cukup baik.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini dan Cucuani (2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan, semakin kuat kualitas persahabatan dan empati pada remaja, maka akan semakin kuat pula pemaafan seorang remaja. Hal ini berarti, individu dalam suatu hubungan yang berkualitas memiliki kontrol diri yang baik sehingga memunculkan beberapa kebaikan, salah satunya adalah *forgiveness.* Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat kualitas persahabatan dan empati yang tinggi, sedangkan pemaafan pada kategori sedang, artinya remaja memiliki kualitas persahabatan yang baik sehingga memunculkan pemaafan yang cukup baik (Angraini dan Cucuani, 2014).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni & Munawar (2015) yaitu terdapat korelasi yang kuat antara Social Support dengan *Forgiveness* pada ibu-ibu korban KDRT di Komunitas Bale Istri Paseh, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan korban KDRT, maka akan semakin tinggi pula *forgiveness* yang dirasakan pada suami. Bale istri merupakan salah satu program support group dari Sapa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Institute bagi ibu-ibu pedesaan, khususnya bagi korban KDRT (Nuraeni & Munawar, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat masalah yang terjadi pada remaja putri yang salah satunya adalah masalah asmara yang melibatkan lawan jenisnya ditemukan bahwa mereka pernah mendapatkan hinaan dan kata-kata kasar dari pasangannya, bahkan mereka pernah dipukul dan dipaksa membelikan pulsa untuk pasangannya. Selain itu kasus lain juga terjadi pada kelompok atau geng SSB, yakni kasus pengeroyokan yang dilakukannya terhadap seorang siswa. Memaafkan sebagai strategi untuk membantu remaja yang terluka mengatasi dan mengurangi kemarahan baik atas dirinya maupun orang lain.

Secara umum penelitian yang dilakukan oleh Deassy (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan pada laki-laki dan perempuan, yang artinya semakin tinggi kepercayaan interpersonal yang ada dalam hubungan persahabatan maka akan semakin tinggi pula pemberian maaf dalam hubungan persahabatan tersebut. Individu yang memiliki kepercayaan interpersonal tinggi cenderung lebih bisa memaafkan kesalahan sahabatnya. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu memenuhi kata-kata dan janjinya, menerima sebagai tempat mengungkapkan perasaan dan dapat menyimpan rahasia, saling menceritakan kebenaran dan mengelola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perilaku berdasar pada niat yang baik penuh ketulusan. Dengan memaafkan individu dapat mengurangi perasaan bermusuh dikarenakan ia membuang motivasi membalas dendam dan menghindari sahabat yang melakukan kesalahan (Deassy, 2015).

Secara keseluruhan dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi diperlukan remaja untuk mewujudkan *forgiveness* terutama remaja yang rentan sekali mendapatkan masalah, bagaimana remaja dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi yang dimiliki oleh remaja, maka semakin tinggi pula kecenderungan remaja untuk memaafkan.

Jika dilihat satu persatu dari hasil analisis pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil signifikan dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,008 dan kematangan emosi sebesar 0,000 artinya bahwa *forgiveness* lebih dipengaruhi oleh kematangan emosi atau lebih dipengaruhi dari faktor internal berdasarkan karakteristik secara umum yang dimiliki oleh remaja.

Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat kematangan emosi sedang, sehingga untuk mewujudkan *forgiveness*, remaja harus lebih meningkatkan kematangan emosinya (faktor internalnya). Sebab, jika dilihat dari beberapa faktor *forgiveness* menurut McCullough, dkk (1997, 1998, 2003) yang menunjukkan bahwa *forgiveness* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

internal dari individu itu sendiri, misalnya empati. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami perasaan pihak yang menyakiti merasa bersalah dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan. Dalam hal ini, empati dapat dikaitkan dengan aspek kematangan emosi yaitu pada aspek perilaku atau adanya kontrol emosi.

Faktor lain di lapangan juga menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya pada remaja memiliki kategori tinggi, artinya remaja cenderung memiliki banyak teman yang dapat diandalkan ketika membutuhkan bantuan dan membuatnya merasa lebih baik. Hal ini dapat diindikasikan bahwa remaja dengan dukungan sosial yang tinggi akan membuat remaja lebih percaya diri dan beradaptasi dengan lingkungannya, karena pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologis yang penting bagi remaja (Cutrona & Russel, 1984).

Goss mengatakan bahwa kualitas persahabatan dan empati merupakan faktor penting yang mendukung pemaafan (Angraini dan Cucuani, 2014).

Penelitian ini membuktikan bahwa jika remaja tidak memiliki dukungan sosial yang baik dan tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol emosinya, maka remaja cenderung tidak dapat memaafkan orang lain, dan membalas perbuatan orang yang menyakiti, sehingga hal ini dapat memicu terjadinya kekerasan dan tawuran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Implikasi dalam penelitian ini meliputi, bagi remaja yang sedang menjalin hubungan persahabatan diharapkan agar dapat memberikan dukungan, baik dukungan berupa instrumental maupun emosional, sehingga remaja dapat memberikan maaf dengan tulus dan antar individu dapat menjaga persahabatan dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendukung setiap kegiatan yang positif yang dilakukan oleh teman sebayanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel sebanyak 232 orang, terdapat 47% atau 109 orang yang memiliki kategori tinggi, terdapat 51,7% atau 120 orang yang memiliki kategori sedang, dan terdapat 1,3% atau 3 orang yang memiliki kategori rendah. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tingkat intensitas *forgiveness* pada remaja berada pada kategori sedang yaitu 51,7%.
2. Dukungan sosial teman sebaya pada remaja berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi 56,9% sebanyak 132 orang, kategori sedang 42,7% sebanyak 99 orang, dan kategori rendah sebanyak 0,4% sebanyak 1 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas dukungan sosial teman sebaya pada remaja berada pada kategori tinggi yaitu 56,9%.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kematangan emosi pada remaja berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tingkat kematangan emosi terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi 25% sebanyak 58 orang, kategori sedang 72,8% sebanyak 169 orang, dan kategori rendah sebanyak 2,2% sebanyak 5 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas kematangan emosi pada remaja berada pada kategori sedang yaitu 72,8%.
4. Adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* pada remaja, hal ini berdasarkan hasil uji regresi linier berganda antara dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi terhadap *forgiveness* yang menunjukkan hasil F. 21,267 dengan tingkat signifikan 0,000 (<0,05). Dari hasil analisis yang dilakukan secara bersama-sama, dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi mempengaruhi *forgiveness* sebesar 15,7%. Secara terpisah, dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 2,62% dan kematangan emosi sebesar 13% terhadap *forgiveness*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Ketika anak-anak masuk pada usia remaja, dukungan sosial teman sebaya dan kematangan emosi sangat diperlukan dalam kehidupan remaja. Dukungan sosial dari teman sebaya yang membuat remaja merasa dicintai, dihargai, diterima oleh teman sebayanya yang membuat kehidupannya menjadi lebih efektif, sehingga teman sebaya sangat mempengaruhi remaja dalam bertindak. Oleh karena itu, remaja diharapkan untuk lebih hati-hati dalam bergaul dan memilih teman. Dalam hal kematangan emosi, juga sangat diperlukan remaja ketika menghadapi masalah, terutama remaja dalam hal mengontrol emosinya, agar tidak terjadi perselisihan atau permusuhan diantara teman-teman yang lain. Dengan adanya kematangan emosi, remaja akan lebih adaptif ketika menghadapi masalah, misalnya dengan cara berbagi masalah dengan orang lain, belajar bagaimana menyalurkan emosinya baik dengan bermain, tertawa, menangis, dsb.

2. Bagi guru

Bagi guru, tentunya agar lebih mengembangkan *softskill* siswa, terutama ketika siswa tersebut sudah memasuki masa remaja yang membutuhkan bantuan dan kontrol dari guru ketika remaja tersebut berada di lingkungan sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagi orang tua

Bagi orang tua, tentunya untuk lebih meningkatkan pola asuhnya dengan baik, agar niscaya nanti anak dapat berkembang dengan baik, baik secara fisik maupun emosi. Peran orang tua sangat penting untuk anak, terutama ketika anak sudah menginjak usia remaja yang sangat membutuhkan kontrol dari orang tua agar anak tidak terjerumus dalam tindakan yang dilarang oleh agama dan hukum.

4. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, hendaknya mendukung dan menasehati jika remaja melakukan kesalahan. Untuk remaja, hendaknya masyarakat tidak memandang sebelah mata, karena bagaimanapun remaja membutuhkan bantuan orang lain, terutama lingkungan sekitarnya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

5. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain, tentunya dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, misalnya keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian, agar lebih teliti dalam membuat alat ukur yang validitas dan reliabilitasnya lebih terukur dan pada variabel Y bagi penelitian selanjutnya dapat digalih dengan mencari variable X yang lainnya, dsb.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR PUSTAKA


Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2012. Departemen Agama RI. Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani.

Ali, Mohammad., & Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Anderson, M. A. 2006. *The Relationship among Resiliance, Forgiveness, and Anger Expression in Adolescents.* Maine: The University of Maine.

Anggraini, Dewi., Cucuani, Hijriyati. 2014. Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 1, 18-24.

Arikunto, Suhrarsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Aneka Cipta.

Aryani, Ratna., dkk. 2010. *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Salemba Mustika.

Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pelajar Offset.

Azwar, Saifudin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifudin. 2007. *Validitas dan Reliabilitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaplin, J. P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Cutrona, C. E., Russell, D. 1984. Perceived Social and Emotional Loneliness: An Examinations of Weiss's Typology of Loneliness. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 46, No. 6, 1313-1321.

Daradjat, Zakiah. 1993. *Remaja Harapan dan Tantangan.* Bandung: PT. Remaja Rasdakarya Offset.

Dariyo, A., Sareb, R. Masri., Evelina Lidia. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT. Remaja Rasdakarya Offset.

Dewi, Mestika. 2006. Gambaran Proses Memaafkan pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No. 1.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Estiane, Uthia. 2015. Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol 4 No. 1.

Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intellegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Hilman. 2002. *Kemandirian Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan ditinjau dari Persepsi Pelayanan Sosial dan Dukungan Sosial*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.

Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

Lata, D. Kiran., Srivastava, Shipra. 2016. Emotional Maturity of Internet User. *Journal of Educational Research*,Vol. 4, No. 1, 6-11.

Lopez, Shane J., Pedrotti, Jennifer T., Snyder, C. R. 2015. Positive Psychology Third Edition. Singapore: SAGE Publication India Pvt. Ltd.

Mandzur, Ibnu. 1997. *Lisanul Arab*. Libanon: Dar al-Fikr.

Masri, Singarimbun. 1991. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: LP3ES.

McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J. 2003. Forgiveness, Forbearance, and Time: The Temporal Unfolding of Transgession-Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*,Vol. 84, No. 3, 540-557.

McCullough M. E., Rachal, K. C., Sandage, S.J., Worthington, E.L., Jr., Brown, S.W., & Hight, T.L. 1998. Interpersonal Forgiving in Close Relationships: II. Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 75, No. 6, 1586-1603.

McCullough, M.E., Wortington, E.L, and Rachal, K.C. 1997. Interpersonal Forgiving in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 73, No. 2, 321-336.

Monks., Kmoers., Hadinoto, S. Rahayu. 1987. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nashori, Fuad. 2011. Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 33, No. 75, 1-13.

Nuraeni Nugrahawati, Eni. & Munawar Albana, Syahrul. 2015. Korelasi mengenai Social Support dengan Forgiveness pada Istri Korban KDRT di Komunitas Bale Istri Paseh Kabupaten Bandung. *Psychology Forum UMM, 104-109.*

Nurseha, Adi. Artikel. *Pengusung Konsep Maaf*. Dipetik pada tanggal 17 Januari 2017 dari http://dzikriii.multiply.com

Paramitasari, Radhitia. & Nur Alfian, Ilham. 2012. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 1 No. 02.

Prayitno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Mengolahnya denga SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Puspita Sari, Endah. & Nuryoto, Sartini. 2002. Penerimaan Diri pada Lanjut Usia ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, 2, 73-88.

Santrock, John W. 2012. *Life Span Development Edisi Ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Santrock, John W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Santrock, John W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sinolungan, A. E. 2001. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Manado: Universitas Negeri Manado.

Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sujarweni, Wiratna., Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatf*. Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Taganing. 2009. Memaafkan: Kaitannya dengan Empati dan Pengelolaan Emosi. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur,& Sipil),* 3, 1-9.

Tri, Latifah., & Faturochman. 2009. Psikologi Pemaafan. *Jurnal Psikologi,* 25, 1-11.

Utami, Deassy A. 2015. Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan,* Vol. 03, No. 01, 54-70.

Widanarti, Niken. & Indati, Aisah. 2002. Hubungan antara Dukungan Sosial keluarga dengan *Self Efficacy* pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 2, 112-123.

Yasmin, Sofyan., Kurniawan, Heri. 2009. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

**DEPARTEMEN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mauidhotul Khasanah
NIM/Jurusan : 13410021/Psikologi
Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul M. Si.
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kematangan Emosi terhadap *Forgiveness* pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan

| No. | Tanggal | Hal yang dikonsultasikan | TTD |
|---|---|---|---|
| 1. | 25 November 2016 | Seminar Proposal | |
| 2. | 06 Desember 2016 | Konsultasi BAB I | |
| 3. | 10 Desember 2016 | Revisi BAB I | |
| 4. | 14 Desember 2016 | Revisi BAB I | |
| 5. | 20 Desember 2016 | Konsultasi BAB II dan BAB III | |
| 6. | 17 Januari 2017 | Revisi BAB II dan BAB III | |
| 7. | 24 Januari 2017 | Revisi BAB II dan BAB III | |
| 8. | 27 Januari 2017 | Konsultasi Blue Print dan Skala Penelitian | |
| 9. | 30 Januari 2017 | Revisi Blue Print dan Skala Penelitian | |
| 10. | 01 Februari 2017 | Revisi Blue Print dan Skala Penelitian | |
| 11. | 28 Februari 2017 | Konsultasi BAB IV dan V | |
| 12. | 07 Maret 2017 | Revisi BAB IV dan V | |
| 13. | 14 Maret 2017 | Revisi BAB IV dan V | |
| 14. | 31 Maret 2017 | Revisi BAB IV dan V | |
| 15. | 09 April 2017 | ACC Seluruh BAB | |

Malang, 09 April 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

**KEMENTRIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS PSIKOLOGI**
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / http//.psikologi.uin-malang.ac.id

Nomor : 69 /Un.3.4/TL.03/1/2017 27 Januari 2017
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : **Kepala SMA Negeri 2 Pasuruan**
Di
**Pasuruan**

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian Skripsi kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama/NIM | : | Mauidhotul Khasanah / 13410021 |
| Tempat Penelitian | : | SMA Negeri 2 Pasuruan |
| Judul | : | Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kematangan Emosi Terhadap *Forgiveness* Pada Remaja |
| Dosen Pembimbing | : | Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si**

Tembusan :
1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
**DINAS PENDIDIKAN**
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2**
**PASURUAN**

Jalan Panglima Sudirman 163 Kota PasuruanTelp. (0343) 421059 FAX. (0343) 412879
http ://www.smadapas.sch.id ; E-mail : sma2kotapasuruan@gmail.com
**P A S U R U A N** Kode pos :67116

Nomor : 420/065 /101.6.2/2017
Lampiran : -
Perihal : Balasan

KepadaYth:
Fakultas Psikologi
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
di
Tempat

DenganHormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Drs. H.SYARNALI, M.Pd.I
N I P : 19570819 198403 1 011
Pangkat /Gol/ ruang : Pembina Tk I /IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Pasuruan

Menerangkan bahwa,

Nama : MAUIDHOTUL KHASANAH
No. NIM : 13410021
Jenjang : S 1
Program Studi : Psikologi

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Pasuruan dengan Judul :

"Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kematangan Emosi Terhadap *Forgiveness* Pada Remaja".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Pasuruan, 7 Februari 2017
Kepala,

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMAN 2 PASURUAN

**Drs. H. SYARNALI, M.Pd.I**
NIP. 19570819 198403 1 011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

## I. Identitas Responden

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

Usia :

## II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan yang telah disediakan, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
2. Nyatakan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban sebagai berikut:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pada setiap pernyataan hanya ada satu jawaban.
4. Dalam memberikan jawaban tidak ada yang benar atau salah. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dan jangan sampai terlewatkan.
5. Kerahasiaan dalam pengisian angket ini akan kami jaga.
6. Atas partisipasi dan kesediaannya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terimakasih.

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Kode A**

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, maka saya akan membuatnya mengakui kesalahannya. | | | | |
| 2. | Jika saya memiliki masalah dengan teman, maka saya akan menjaga jarak sejauh mungkin dengannya. | | | | |
| 3. | Saya akan tetap berbuat baik kepada teman meskipun telah disakiti. | | | | |
| 4. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, saya berharap sesuatu yang buruk akan terjadi padanya. | | | | |
| 5. | Saya akan menghiraukan teman ketika dia berbuat salah. | | | | |
| 6. | Saya ingin membangun hubungan baik dengan teman yang telah berbuat kesalahan. | | | | |
| 7. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, saya tidak akan mempercayainya kembali. | | | | |
| 8. | Apapun yang dilakukan oleh teman saya, keinginan untuk menjalin hubungan yang baik akan tetap ada. | | | | |
| 9. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, maka saya ingin dia mendapatkan hukuman yang setimpal. | | | | |
| 10. | Saya kesulitan untuk bersikap ramah terhadap teman yang melakukan kesalahan. | | | | |
| 11. | Saya menjauhi teman saya yang telah melakukan kesalahan. | | | | |
| 12. | Walaupun ada teman yang menyakiti, saya tidak peduli agar hubungan pertemanan tetap terjaga. | | | | |
| 13. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, maka saya akan melakukan hal yang sama terhadapnya. | | | | |
| 14. | Tidak peduli terhadap teman yang membenci dan menyakiti saya. | | | | |
| 15. | Jika ada teman yang melakukan kesalahan, saya akan memutuskan hubungan pertemanan dengannya. | | | | |
| 16. | Jika ada teman yang membuat saya | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | marah, maka saya akan mengesampingkan kemarahan agar dapat bekerjasama untuk memulihkan hubungan pertemanan yang lebih baik. | | | | |
| 17. | Jika ada teman yang menyakiti, saya ingin melihatnya sakit dan sengsara. | | | | |
| 18. | Saya akan memutuskan pertemanan dengan teman yang telah berbuat salah. | | | | |

**Kode B**

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya tidak memiliki sahabat yang dekat dengan saya. | | | | |
| 2. | Tidak ada satupun teman yang bisa di percayai ketika saya menghadapi masalah. | | | | |
| 3. | Banyak teman yang memiliki hobi yang sama dengan saya. | | | | |
| 4. | Orang lain beranggapan bahwa saya tidak bisa melakukan apa yang saya inginkan. | | | | |
| 5. | Saya memiliki rasa tanggung jawab untuk peduli kepada orang lain. | | | | |
| 6. | Saya dengan teman-teman memiliki pemikiran yang sama. | | | | |
| 7. | Saya tidak berfikir bahwa orang lain menghargai apa yang saya lakukan . | | | | |
| 8. | Jika saya melakukan kesalahan, tidak ada satupun teman yang menolong. | | | | |
| 9. | Saya memiliki sahabat yang membuat saya merasa lebih baik. | | | | |
| 10. | Saya mempunyai teman untuk diajak bicara mengenai keputusan dalam kehidupan saya. | | | | |
| 11. | Banyak teman yang menghargai kemampuan dan keahlian yang saya miliki. | | | | |
| 12. | Tidak ada seorang pun yang memiliki ketertarikan dan kekhawatiran yang sama seperti saya. | | | | |
| 13. | Tidak ada seorang pun yang membutuhkan saya untuk | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | memperdulikan mereka. | | | | |
| 14. | Saya memiliki orang yang dapat dipercaya untuk menasehati saya ketika ada masalah. | | | | |
| 15. | Jika saya membutuhkan bantuan, tidak ada satupun orang yang dapat saya andalkan. | | | | |
| 16. | Tidak ada satu pun orang yang nyaman diajak berbicara mengenai masalah saya. | | | | |
| 17. | Ada banyak teman yang mengagumi bakat dan kemampuan saya. | | | | |
| 18. | Saya tidak memiliki perasaan dekat dengan siapa pun. | | | | |
| 19. | Tidak ada satu pun teman yang suka untuk melakukan apa yang saya lakukan. | | | | |
| 20. | Banyak teman yang dapat diandalkan ketika saya dalam keadaan darurat. | | | | |

**Kode C**

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya berusaha tidak marah dihadapan banyak orang. | | | | |
| 2. | Saya adalah orang yang tidak mudah marah. | | | | |
| 3. | Meskipun dalam kondisi sedih, saya berusaha untuk tetap fokus pada pelajaran. | | | | |
| 4. | Tetap bersikap tenang meskipun saya sedang menghadapi kesulitan. | | | | |
| 5. | Meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan. | | | | |
| 6. | Saya menghindari teman yang membuat saya jengkel agar tidak terjadi pertengkaran. | | | | |
| 7. | Saya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. | | | | |
| 8. | Meskipun dalam keadaan marah, saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik. | | | | |
| 9. | Saya mengetahui dampak yang akan | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | terjadi ketika saya mengambil keputusan. | | | | |
| 10. | Tidak bisa mengendalikan emosi ketika saya sedang marah. | | | | |
| 11. | Saya tiba-tiba marah ketika saya tertekan. | | | | |
| 12. | Saya marah ketika teman saya tidak mendengarkan apa yang saya inginkan. | | | | |
| 13. | Saya tidak bisa mengendalikan emosi dengan baik. | | | | |
| 14. | Saya mudah tersinggung ketika ada teman yang berkata buruk mengenai diri saya. | | | | |
| 15. | Saya tidak dapat mengambil keputusan dengan baik ketika sedang dalam kondisi yang tidak menyenangkan. | | | | |
| 16. | Saya bertindak sesuai apa yang saya inginkan tanpa memikirkan dampaknya. | | | | |
| 17. | Dalam bertindak, saya cenderung kurang peduli dengan akibatnya, asal saya suka maka akan saya lakukan. | | | | |

**~ Terimakasih ☺☺ ~**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

**Keseluruhan Aitem**
**Variabel *Forgiveness***

| Subjek | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 48 |
| 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| 6 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 52 |
| 8 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 45 |
| 9 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 10 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| 13 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 53 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 48 |
| 15 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 17 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| 20 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **21** | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| **22** | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| **23** | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 41 |
| **24** | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 45 |
| **25** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| **26** | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| **27** | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| **28** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 43 |
| **29** | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **30** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 52 |
| **31** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| **32** | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 51 |
| **33** | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 54 |
| **34** | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 48 |
| **35** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| **36** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| **37** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| **38** | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 51 |
| **39** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| **40** | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| **41** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| **42** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 44 |
| **43** | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| **44** | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 45 |
| **45** | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 51 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **46** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| **47** | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **48** | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 56 |
| **49** | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| **50** | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| **51** | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **52** | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 42 |
| **53** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| **54** | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| **55** | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **56** | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 56 |
| **57** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **58** | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 48 |
| **59** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 46 |
| **60** | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 42 |
| **61** | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| **62** | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 49 |
| **63** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **64** | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **65** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| **66** | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 51 |
| **67** | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| **68** | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| **69** | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 49 |
| **70** | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **71** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **72** | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 48 |
| **73** | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 54 |
| **74** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 48 |
| **75** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| **76** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 46 |
| **77** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| **78** | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 42 |
| **79** | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| **80** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 50 |
| **81** | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 42 |
| **82** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| **83** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| **84** | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 39 |
| **85** | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 50 |
| **86** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 51 |
| **87** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| **88** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **89** | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 52 |
| **90** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| **91** | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 52 |
| **92** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 47 |
| **93** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 45 |
| **94** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| **95** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **96** | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **97** | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 44 |
| **98** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| **99** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **100** | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 44 |
| **101** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **102** | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **103** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **104** | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| **105** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **106** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **107** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **108** | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 44 |
| **109** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| **110** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| **111** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| **112** | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 40 |
| **113** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| **114** | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| **115** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **116** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 45 |
| **117** | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **118** | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| **119** | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| **120** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 54 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **121** | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 39 |
| **122** | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 47 |
| **123** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 42 |
| **124** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **125** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 43 |
| **126** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| **127** | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **128** | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| **129** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 48 |
| **130** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| **131** | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| **132** | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 47 |
| **133** | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 45 |
| **134** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 49 |
| **135** | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **136** | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| **137** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| **138** | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 52 |
| **139** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **140** | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 49 |
| **141** | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 31 |
| **142** | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 40 |
| **143** | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **144** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **145** | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 51 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **146** | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| **147** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| **148** | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **149** | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 53 |
| **150** | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 43 |
| **151** | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 41 |
| **152** | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 34 |
| **153** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| **154** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **155** | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **156** | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 38 |
| **157** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| **158** | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| **159** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| **160** | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 50 |
| **161** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 45 |
| **162** | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 41 |
| **163** | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **164** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 42 |
| **165** | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 51 |
| **166** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 52 |
| **167** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 47 |
| **168** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 51 |
| **169** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| **170** | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 48 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **171** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **172** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| **173** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 49 |
| **174** | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **175** | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 43 |
| **176** | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 45 |
| **177** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **178** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 51 |
| **179** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 44 |
| **180** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **181** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **182** | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| **183** | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| **184** | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 50 |
| **185** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| **186** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **187** | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| **188** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| **189** | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| **190** | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 54 |
| **191** | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 43 |
| **192** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 53 |
| **193** | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 54 |
| **194** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| **195** | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **196** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| **197** | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| **198** | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **199** | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 52 |
| **200** | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 34 |
| **201** | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| **202** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **203** | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| **204** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| **205** | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 47 |
| **206** | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **207** | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| **208** | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| **209** | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **210** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 49 |
| **211** | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 48 |
| **212** | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 42 |
| **213** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **214** | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| **215** | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 49 |
| **216** | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 49 |
| **217** | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| **218** | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 47 |
| **219** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 47 |
| **220** | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **221** | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| **222** | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| **223** | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| **224** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **225** | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 45 |
| **226** | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 42 |
| **227** | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 40 |
| **228** | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **229** | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **230** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| **231** | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| **232** | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Keseluruhan Aitem**
**Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

| Subjek | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 62 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 57 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 64 |
| 7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 55 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 17 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **21** | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 60 |
| **22** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| **23** | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 43 |
| **24** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| **25** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| **26** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| **27** | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| **28** | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 46 |
| **29** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| **30** | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 63 |
| **31** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| **32** | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 49 |
| **33** | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| **34** | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| **35** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| **36** | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| **37** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 58 |
| **38** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| **39** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| **40** | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 60 |
| **41** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| **42** | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| **43** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| **44** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **45** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| **46** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **47** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| **48** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| **49** | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| **50** | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 48 |
| **51** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| **52** | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| **53** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **54** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 |
| **55** | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 57 |
| **56** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| **57** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **58** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| **59** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| **60** | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| **61** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **62** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| **63** | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| **64** | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 |
| **65** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **66** | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| **67** | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 56 |
| **68** | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **69** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| **70** | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **71** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| **72** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| **73** | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| **74** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **75** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| **76** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **77** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| **78** | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| **79** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 52 |
| **80** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| **81** | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 47 |
| **82** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| **83** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| **84** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| **85** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **86** | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| **87** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| **88** | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **89** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| **90** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| **91** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 71 |
| **92** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **93** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| **94** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| **95** | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| **96** | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 36 |
| **97** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| **98** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| **99** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| **100** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 |
| **101** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 62 |
| **102** | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 51 |
| **103** | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| **104** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| **105** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| **106** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| **107** | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| **108** | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| **109** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **110** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| **111** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| **112** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 43 |
| **113** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 56 |
| **114** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **115** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| **116** | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 69 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **117** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| **118** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **119** | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| **120** | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 58 |
| **121** | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| **122** | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| **123** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| **124** | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 71 |
| **125** | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| **126** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| **127** | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| **128** | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| **129** | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| **130** | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| **131** | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| **132** | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| **133** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| **134** | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| **135** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| **136** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| **137** | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 49 |
| **138** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| **139** | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| **140** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **141** | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 51 |
| **142** | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 64 |
| **143** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **144** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| **145** | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| **146** | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| **147** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 57 |
| **148** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **149** | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| **150** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| **151** | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| **152** | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 53 |
| **153** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| **154** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| **155** | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 55 |
| **156** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| **157** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| **158** | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| **159** | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| **160** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| **161** | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| **162** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| **163** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 60 |
| **164** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **165** | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 52 |
| **166** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| **167** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| **168** | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| **169** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74 |
| **170** | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| **171** | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| **172** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| **173** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 65 |
| **174** | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| **175** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| **176** | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| **177** | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| **178** | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| **179** | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 65 |
| **180** | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 63 |
| **181** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| **182** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| **183** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| **184** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| **185** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| **186** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| **187** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 62 |
| **188** | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 47 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **189** | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **190** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| **191** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| **192** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **193** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| **194** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **195** | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| **196** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| **197** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **198** | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 48 |
| **199** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| **200** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| **201** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| **202** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| **203** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| **204** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 60 |
| **205** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| **206** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| **207** | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 54 |
| **208** | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| **209** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| **210** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| **211** | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **212** | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |

UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC
PUSAT PERPUSTAKAAN

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **213** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| **214** | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| **215** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| **216** | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 62 |
| **217** | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| **218** | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 71 |
| **219** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| **220** | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| **221** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| **222** | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 57 |
| **223** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| **224** | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| **225** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| **226** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 71 |
| **227** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 68 |
| **228** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| **229** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| **230** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| **231** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| **232** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Keseluruhan Aitem**
**Variabel Kematangan Emosi**

| Subjek | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 |
| 6 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| 7 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 38 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 54 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 59 |
| 11 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| 12 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 13 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 58 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 54 |

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **21** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| **22** | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 41 |
| **23** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 47 |
| **24** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 50 |
| **25** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| **26** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| **27** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **28** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| **29** | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| **30** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 40 |
| **31** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| **32** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| **33** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| **34** | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 50 |
| **35** | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| **36** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| **37** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **38** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| **39** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **40** | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **41** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **42** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| **43** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| **44** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| **45** | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 49 |

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **46** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **47** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| **48** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **49** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| **50** | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 51 |
| **51** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| **52** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| **53** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| **54** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| **55** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **56** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| **57** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **58** | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| **59** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 50 |
| **60** | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| **61** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| **62** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **63** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| **64** | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| **65** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **66** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 39 |
| **67** | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| **68** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **69** | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **70** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **71** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **72** | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 48 |
| **73** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| **74** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| **75** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| **76** | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| **77** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **78** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 41 |
| **79** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| **80** | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 53 |
| **81** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| **82** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| **83** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| **84** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| **85** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| **86** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| **87** | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 42 |
| **88** | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| **89** | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 54 |
| **90** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **91** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **92** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| **93** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| **94** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| **95** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **96** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 42 |
| **97** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 53 |
| **98** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| **99** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 47 |
| **100** | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 |
| **101** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **102** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 58 |
| **103** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **104** | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| **105** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **106** | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| **107** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| **108** | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| **109** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| **110** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| **111** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **112** | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| **113** | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 44 |
| **114** | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| **115** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **116** | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 36 |
| **117** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| **118** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 53 |
| **119** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **120** | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **121** | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 39 |
| **122** | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 41 |
| **123** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| **124** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 52 |
| **125** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 50 |
| **126** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| **127** | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| **128** | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| **129** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 56 |
| **130** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 46 |
| **131** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| **132** | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 43 |
| **133** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| **134** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 55 |
| **135** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| **136** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| **137** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| **138** | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **139** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 51 |
| **140** | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| **141** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 56 |
| **142** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 45 |
| **143** | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **144** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| **145** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 60 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **146** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 54 |
| **147** | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 44 |
| **148** | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| **149** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **150** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **151** | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 46 |
| **152** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 58 |
| **153** | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| **154** | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| **155** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 48 |
| **156** | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| **157** | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **158** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| **159** | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 |
| **160** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **161** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| **162** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| **163** | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| **164** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| **165** | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| **166** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| **167** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| **168** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| **169** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 47 |
| **170** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **171** | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| **172** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 49 |
| **173** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| **174** | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 40 |
| **175** | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| **176** | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| **177** | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 43 |
| **178** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| **179** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 40 |
| **180** | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| **181** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| **182** | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| **183** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **184** | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **185** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **186** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| **187** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| **188** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **189** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 51 |
| **190** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| **191** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **192** | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| **193** | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **194** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 38 |
| **195** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 48 |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **196** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| **197** | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 32 |
| **198** | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| **199** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| **200** | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 41 |
| **201** | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 44 |
| **202** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| **203** | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| **204** | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| **205** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| **206** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| **207** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| **208** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| **209** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| **210** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 51 |
| **211** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 48 |
| **212** | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| **213** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| **214** | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 31 |
| **215** | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| **216** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 51 |
| **217** | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| **218** | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 33 |
| **219** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| **220** | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **221** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| **222** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 51 |
| **223** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| **224** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 42 |
| **225** | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| **226** | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 37 |
| **227** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 57 |
| **228** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| **229** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| **230** | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| **231** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 50 |
| **232** | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 40 |

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

# DESKRIPSI VARIABEL

# SUBJEK PENELITIAN

| Subjek | Variabel *Forgiveness* | Deskripsi | Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya | Deskripsi | Variabel Kematangan Emosi | Deskripsi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 30 | Tinggi | 54 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **2** | 32 | Tinggi | 56 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **3** | 27 | Sedang | 50 | Tinggi | 35 | Sedang |
| **4** | 32 | Tinggi | 43 | Sedang | 51 | Tinggi |
| **5** | 30 | Tinggi | 51 | Tinggi | 40 | Sedang |
| **6** | 28 | Tinggi | 52 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **7** | 32 | Tinggi | 44 | Sedang | 30 | Sedang |
| **8** | 31 | Tinggi | 45 | Sedang | 46 | Tinggi |
| **9** | 23 | Sedang | 63 | Tinggi | 52 | Tinggi |
| **10** | 26 | Sedang | 60 | Tinggi | 47 | Tinggi |
| **11** | 22 | Sedang | 46 | Sedang | 37 | Sedang |
| **12** | 29 | Tinggi | 50 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **13** | 32 | Tinggi | 48 | Sedang | 38 | Sedang |
| **14** | 27 | Sedang | 48 | Sedang | 49 | Tinggi |
| **15** | 27 | Sedang | 49 | Tinggi | 40 | Sedang |
| **16** | 31 | Tinggi | 47 | Sedang | 46 | Tinggi |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **17** | 25 | Sedang | 38 | Sedang | 37 | Sedang |
| **18** | 27 | Sedang | 43 | Sedang | 31 | Sedang |
| **19** | 27 | Sedang | 49 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **20** | 31 | Tinggi | 57 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| **21** | 34 | Tinggi | 51 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **22** | 20 | Sedang | 44 | Sedang | 31 | Sedang |
| **23** | 24 | Sedang | 34 | Sedang | 36 | Sedang |
| **24** | 24 | Sedang | 47 | Sedang | 41 | Sedang |
| **25** | 26 | Sedang | 51 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **26** | 24 | Sedang | 62 | Tinggi | 31 | Sedang |
| **27** | 22 | Sedang | 38 | Sedang | 37 | Sedang |
| **28** | 27 | Sedang | 37 | Sedang | 53 | Tinggi |
| **29** | 25 | Sedang | 44 | Sedang | 40 | Sedang |
| **30** | 35 | Tinggi | 53 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **31** | 32 | Tinggi | 53 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **32** | 36 | Tinggi | 36 | Sedang | 56 | Tinggi |
| **33** | 35 | Tinggi | 52 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| **34** | 30 | Tinggi | 49 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **35** | 28 | Tinggi | 37 | Sedang | 39 | Sedang |
| **36** | 24 | Sedang | 56 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **37** | 27 | Sedang | 46 | Sedang | 41 | Sedang |
| **38** | 31 | Tinggi | 51 | Tinggi | 46 | Tinggi |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **39** | 26 | Sedang | 47 | Sedang | 42 | Sedang |
| **40** | 30 | Tinggi | 50 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **41** | 26 | Sedang | 47 | Sedang | 39 | Sedang |
| **42** | 27 | Sedang | 44 | Sedang | 34 | Sedang |
| **43** | 26 | Sedang | 48 | Sedang | 38 | Sedang |
| **44** | 27 | Sedang | 49 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **45** | 29 | Tinggi | 49 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **46** | 27 | Sedang | 48 | Sedang | 41 | Sedang |
| **47** | 30 | Tinggi | 55 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **48** | 35 | Tinggi | 58 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **49** | 29 | Tinggi | 54 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **50** | 22 | Sedang | 39 | Sedang | 41 | Sedang |
| **51** | 22 | Sedang | 45 | Sedang | 33 | Sedang |
| **52** | 24 | Sedang | 47 | Sedang | 40 | Sedang |
| **53** | 27 | Sedang | 50 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **54** | 30 | Tinggi | 59 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **55** | 25 | Sedang | 45 | Sedang | 39 | Sedang |
| **56** | 35 | Tinggi | 57 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| **57** | 27 | Sedang | 47 | Sedang | 41 | Sedang |
| **58** | 32 | Tinggi | 54 | Tinggi | 32 | Sedang |
| **59** | 27 | Sedang | 37 | Sedang | 40 | Sedang |
| **60** | 27 | Sedang | 37 | Sedang | 44 | Tinggi |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **61** | 28 | Tinggi | 49 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **62** | 32 | Tinggi | 55 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **63** | 28 | Tinggi | 45 | Sedang | 52 | Tinggi |
| **64** | 27 | Sedang | 41 | Sedang | 31 | Sedang |
| **65** | 27 | Sedang | 51 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **66** | 29 | Tinggi | 43 | Sedang | 31 | Sedang |
| **67** | 29 | Tinggi | 43 | Sedang | 40 | Sedang |
| **68** | 28 | Tinggi | 43 | Sedang | 37 | Sedang |
| **69** | 33 | Tinggi | 51 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **70** | 28 | Tinggi | 47 | Sedang | 38 | Sedang |
| **71** | 27 | Sedang | 52 | Tinggi | 40 | Sedang |
| **72** | 31 | Tinggi | 55 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **73** | 31 | Tinggi | 55 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **74** | 28 | Tinggi | 50 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| **75** | 26 | Sedang | 48 | Sedang | 43 | Tinggi |
| **76** | 26 | Sedang | 46 | Sedang | 36 | Sedang |
| **77** | 26 | Sedang | 47 | Sedang | 40 | Sedang |
| **78** | 29 | Tinggi | 62 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **79** | 30 | Tinggi | 42 | Sedang | 42 | Sedang |
| **80** | 28 | Tinggi | 46 | Sedang | 41 | Sedang |
| **81** | 26 | Sedang | 38 | Sedang | 37 | Sedang |
| **82** | 33 | Tinggi | 53 | Tinggi | 52 | Tinggi |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **83** | 26 | Sedang | 47 | Sedang | 42 | Sedang |
| **84** | 24 | Sedang | 50 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **85** | 31 | Tinggi | 51 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **86** | 34 | Tinggi | 36 | Sedang | 41 | Sedang |
| **87** | 27 | Sedang | 56 | Tinggi | 35 | Sedang |
| **88** | 26 | Sedang | 46 | Sedang | 36 | Sedang |
| **89** | 33 | Tinggi | 57 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| **90** | 27 | Sedang | 55 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **91** | 34 | Tinggi | 58 | Tinggi | 50 | Tinggi |
| **92** | 28 | Tinggi | 51 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **93** | 28 | Tinggi | 47 | Sedang | 50 | Tinggi |
| **94** | 27 | Sedang | 47 | Sedang | 40 | Sedang |
| **95** | 25 | Sedang | 45 | Sedang | 40 | Sedang |
| **96** | 31 | Tinggi | 27 | Rendah | 33 | Sedang |
| **97** | 26 | Sedang | 50 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **98** | 25 | Sedang | 48 | Sedang | 36 | Sedang |
| **99** | 26 | Sedang | 63 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **100** | 26 | Sedang | 49 | Tinggi | 32 | Sedang |
| **101** | 29 | Tinggi | 50 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **102** | 28 | Tinggi | 41 | Sedang | 47 | Tinggi |
| **103** | 24 | Sedang | 42 | Sedang | 35 | Sedang |
| **104** | 30 | Tinggi | 59 | Tinggi | 40 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **105** | 27 | Sedang | 45 | Sedang | 43 | Tinggi |
| **106** | 25 | Sedang | 47 | Sedang | 36 | Sedang |
| **107** | 25 | Sedang | 37 | Sedang | 38 | Sedang |
| **108** | 23 | Sedang | 51 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **109** | 29 | Tinggi | 52 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **110** | 29 | Tinggi | 51 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **111** | 27 | Sedang | 48 | Sedang | 40 | Sedang |
| **112** | 20 | Sedang | 34 | Sedang | 33 | Sedang |
| **113** | 24 | Sedang | 46 | Sedang | 34 | Sedang |
| **114** | 25 | Sedang | 52 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **115** | 28 | Tinggi | 45 | Sedang | 41 | Sedang |
| **116** | 28 | Tinggi | 59 | Tinggi | 27 | Rendah |
| **117** | 30 | Tinggi | 49 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **118** | 28 | Tinggi | 49 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **119** | 24 | Sedang | 38 | Sedang | 36 | Sedang |
| **120** | 31 | Tinggi | 48 | Sedang | 43 | Tinggi |
| **121** | 19 | Sedang | 58 | Tinggi | 28 | Sedang |
| **122** | 26 | Sedang | 44 | Sedang | 33 | Sedang |
| **123** | 26 | Sedang | 44 | Sedang | 35 | Sedang |
| **124** | 27 | Sedang | 58 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **125** | 26 | Sedang | 51 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **126** | 27 | Sedang | 52 | Tinggi | 38 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **127** | 25 | Sedang | 58 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **128** | 19 | Sedang | 61 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **129** | 30 | Tinggi | 53 | Tinggi | 47 | Tinggi |
| **130** | 30 | Tinggi | 49 | Tinggi | 35 | Sedang |
| **131** | 29 | Tinggi | 52 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **132** | 22 | Sedang | 64 | Tinggi | 31 | Sedang |
| **133** | 30 | Tinggi | 52 | Tinggi | 49 | Tinggi |
| **134** | 32 | Tinggi | 52 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| **135** | 28 | Tinggi | 55 | Tinggi | 51 | Tinggi |
| **136** | 29 | Tinggi | 54 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **137** | 26 | Sedang | 40 | Sedang | 39 | Sedang |
| **138** | 33 | Tinggi | 54 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **139** | 25 | Sedang | 35 | Sedang | 41 | Sedang |
| **140** | 28 | Tinggi | 62 | Tinggi | 39 | Sedang |
| **141** | 17 | Rendah | 39 | Sedang | 44 | Tinggi |
| **142** | 23 | Sedang | 53 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **143** | 27 | Sedang | 45 | Sedang | 40 | Sedang |
| **144** | 26 | Sedang | 46 | Sedang | 41 | Sedang |
| **145** | 33 | Tinggi | 49 | Tinggi | 50 | Tinggi |
| **146** | 34 | Tinggi | 43 | Sedang | 42 | Sedang |
| **147** | 24 | Sedang | 47 | Sedang | 34 | Sedang |
| **148** | 28 | Tinggi | 50 | Tinggi | 39 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **149** | 32 | Tinggi | 55 | Tinggi | 47 | Tinggi |
| **150** | 26 | Sedang | 52 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **151** | 25 | Sedang | 54 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **152** | 16 | Rendah | 40 | Sedang | 47 | Tinggi |
| **153** | 28 | Tinggi | 50 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **154** | 24 | Sedang | 46 | Sedang | 34 | Sedang |
| **155** | 31 | Tinggi | 42 | Sedang | 37 | Sedang |
| **156** | 22 | Sedang | 54 | Tinggi | 33 | Sedang |
| **157** | 23 | Sedang | 51 | Tinggi | 40 | Sedang |
| **158** | 21 | Sedang | 42 | Sedang | 46 | Tinggi |
| **159** | 24 | Sedang | 48 | Sedang | 34 | Sedang |
| **160** | 34 | Tinggi | 56 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **161** | 29 | Tinggi | 41 | Sedang | 47 | Tinggi |
| **162** | 24 | Sedang | 53 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **163** | 24 | Sedang | 48 | Sedang | 34 | Sedang |
| **164** | 26 | Sedang | 48 | Sedang | 34 | Sedang |
| **165** | 31 | Tinggi | 41 | Sedang | 34 | Sedang |
| **166** | 28 | Tinggi | 51 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **167** | 29 | Tinggi | 58 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **168** | 32 | Tinggi | 49 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **169** | 25 | Sedang | 60 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **170** | 27 | Sedang | 46 | Sedang | 42 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **171** | 29 | Tinggi | 52 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| **172** | 26 | Sedang | 56 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **173** | 29 | Tinggi | 52 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| **174** | 31 | Tinggi | 58 | Tinggi | 28 | Sedang |
| **175** | 27 | Sedang | 56 | Tinggi | 32 | Sedang |
| **176** | 30 | Tinggi | 48 | Sedang | 29 | Sedang |
| **177** | 31 | Tinggi | 40 | Sedang | 32 | Sedang |
| **178** | 30 | Tinggi | 50 | Tinggi | 49 | Tinggi |
| **179** | 25 | Sedang | 53 | Tinggi | 31 | Sedang |
| **180** | 29 | Tinggi | 53 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **181** | 26 | Sedang | 49 | Tinggi | 40 | Sedang |
| **182** | 28 | Tinggi | 52 | Tinggi | 39 | Sedang |
| **183** | 32 | Tinggi | 55 | Tinggi | 35 | Sedang |
| **184** | 30 | Tinggi | 55 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **185** | 26 | Sedang | 51 | Tinggi | 51 | Tinggi |
| **186** | 30 | Tinggi | 52 | Tinggi | 54 | Tinggi |
| **187** | 31 | Tinggi | 51 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| **188** | 27 | Sedang | 35 | Sedang | 48 | Tinggi |
| **189** | 31 | Tinggi | 48 | Sedang | 40 | Sedang |
| **190** | 34 | Tinggi | 58 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **191** | 22 | Sedang | 43 | Sedang | 35 | Sedang |
| **192** | 34 | Tinggi | 46 | Sedang | 41 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **193** | 33 | Tinggi | 47 | Sedang | 40 | Sedang |
| **194** | 20 | Sedang | 50 | Tinggi | 30 | Sedang |
| **195** | 27 | Sedang | 50 | Tinggi | 38 | Sedang |
| **196** | 25 | Sedang | 52 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **197** | 17 | Rendah | 47 | Sedang | 23 | Rendah |
| **198** | 25 | Sedang | 38 | Sedang | 34 | Sedang |
| **199** | 31 | Tinggi | 59 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **200** | 19 | Sedang | 48 | Sedang | 32 | Sedang |
| **201** | 27 | Sedang | 55 | Tinggi | 36 | Sedang |
| **202** | 27 | Sedang | 55 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **203** | 22 | Sedang | 54 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **204** | 25 | Sedang | 48 | Sedang | 31 | Sedang |
| **205** | 32 | Tinggi | 50 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **206** | 28 | Tinggi | 56 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **207** | 26 | Sedang | 42 | Sedang | 40 | Sedang |
| **208** | 30 | Tinggi | 50 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| **209** | 21 | Sedang | 40 | Sedang | 30 | Sedang |
| **210** | 30 | Tinggi | 49 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **211** | 27 | Sedang | 36 | Sedang | 37 | Sedang |
| **212** | 25 | Sedang | 48 | Sedang | 40 | Sedang |
| **213** | 28 | Tinggi | 46 | Sedang | 37 | Sedang |
| **214** | 26 | Sedang | 46 | Sedang | 21 | Rendah |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **215** | 29 | Tinggi | 56 | Tinggi | 37 | Sedang |
| **216** | 34 | Tinggi | 55 | Tinggi | 41 | Sedang |
| **217** | 22 | Sedang | 55 | Tinggi | 32 | Sedang |
| **218** | 30 | Tinggi | 58 | Tinggi | 26 | Rendah |
| **219** | 29 | Tinggi | 52 | Tinggi | 39 | Sedang |
| **220** | 27 | Sedang | 52 | Tinggi | 39 | Sedang |
| **221** | 31 | Tinggi | 56 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| **222** | 27 | Sedang | 47 | Sedang | 41 | Sedang |
| **223** | 29 | Tinggi | 49 | Tinggi | 42 | Sedang |
| **224** | 26 | Sedang | 49 | Tinggi | 34 | Sedang |
| **225** | 25 | Sedang | 48 | Sedang | 36 | Sedang |
| **226** | 23 | Sedang | 59 | Tinggi | 27 | Rendah |
| **227** | 22 | Sedang | 56 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| **228** | 29 | Tinggi | 51 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| **229** | 26 | Sedang | 44 | Sedang | 38 | Sedang |
| **230** | 23 | Sedang | 51 | Tinggi | 35 | Sedang |
| **231** | 24 | Sedang | 50 | Tinggi | 39 | Sedang |
| **232** | 23 | Sedang | 53 | Tinggi | 32 | Sedang |

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

# SKALA *FORGIVENESS*

## Putaran 1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,476 | 18 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 44,7716 | 14,229 | ,076 | ,476 |
| VAR00002 | 43,4612 | 12,873 | ,323 | ,422 |
| VAR00003 | 44,8491 | 15,427 | -,161 | ,518 |
| VAR00004 | 43,3966 | 12,985 | ,305 | ,426 |
| VAR00005 | 43,6767 | 13,640 | ,165 | ,458 |
| VAR00006 | 44,7155 | 15,884 | -,243 | ,541 |
| VAR00007 | 43,8879 | 13,009 | ,304 | ,427 |
| VAR00008 | 45,0302 | 15,190 | -,112 | ,510 |
| VAR00009 | 43,9828 | 12,580 | ,325 | ,417 |
| VAR00010 | 43,8966 | 12,673 | ,345 | ,415 |
| VAR00011 | 43,5474 | 12,569 | ,443 | ,399 |
| VAR00012 | 44,5862 | 14,694 | -,029 | ,500 |
| VAR00013 | 43,3233 | 13,345 | ,301 | ,433 |
| VAR00014 | 44,5086 | 14,364 | -,001 | ,500 |
| VAR00015 | 43,1983 | 13,372 | ,343 | ,429 |
| VAR00016 | 44,9353 | 15,654 | -,204 | ,530 |
| VAR00017 | 43,2414 | 13,301 | ,249 | ,440 |
| VAR00018 | 43,3233 | 12,921 | ,426 | ,410 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Putaran 2**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,781 | 9 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00002 | 24,3060 | 10,594 | ,474 | ,758 |
| VAR00004 | 24,2414 | 10,868 | ,416 | ,767 |
| VAR00007 | 24,7328 | 11,149 | ,356 | ,776 |
| VAR00009 | 24,8276 | 10,308 | ,466 | ,761 |
| VAR00010 | 24,7414 | 10,331 | ,511 | ,753 |
| VAR00011 | 24,3922 | 10,413 | ,589 | ,742 |
| VAR00013 | 24,1681 | 11,127 | ,452 | ,762 |
| VAR00015 | 24,0431 | 11,409 | ,434 | ,765 |
| VAR00018 | 24,1681 | 10,946 | ,527 | ,753 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

# SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

## Putaran 1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,836 | 20 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 57,1595 | 44,368 | ,432 | ,828 |
| VAR00002 | 57,5603 | 42,395 | ,552 | ,822 |
| VAR00003 | 57,6466 | 46,255 | ,190 | ,839 |
| VAR00004 | 57,7414 | 44,340 | ,336 | ,833 |
| VAR00005 | 57,1379 | 46,968 | ,168 | ,838 |
| VAR00006 | 58,0345 | 46,873 | ,143 | ,840 |
| VAR00007 | 58,0172 | 46,233 | ,176 | ,840 |
| VAR00008 | 57,4871 | 43,558 | ,484 | ,826 |
| VAR00009 | 57,0517 | 44,889 | ,378 | ,831 |
| VAR00010 | 57,3276 | 43,511 | ,515 | ,824 |
| VAR00011 | 57,4741 | 43,575 | ,526 | ,824 |
| VAR00012 | 57,9353 | 44,312 | ,364 | ,831 |
| VAR00013 | 57,4569 | 43,548 | ,507 | ,825 |
| VAR00014 | 57,2672 | 44,093 | ,395 | ,830 |
| VAR00015 | 57,4009 | 42,406 | ,592 | ,820 |
| VAR00016 | 57,4353 | 42,256 | ,598 | ,820 |
| VAR00017 | 57,6897 | 44,657 | ,352 | ,832 |
| VAR00018 | 57,4828 | 43,454 | ,465 | ,827 |
| VAR00019 | 57,5043 | 44,017 | ,504 | ,825 |
| VAR00020 | 57,5905 | 42,520 | ,552 | ,822 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Putaran 2**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,852 | 16 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 45,8060 | 36,711 | ,441 | ,845 |
| VAR00002 | 46,2069 | 34,909 | ,560 | ,838 |
| VAR00004 | 46,3879 | 36,957 | ,312 | ,852 |
| VAR00008 | 46,1336 | 35,839 | ,509 | ,841 |
| VAR00009 | 45,6983 | 37,225 | ,382 | ,847 |
| VAR00010 | 45,9741 | 35,956 | ,521 | ,841 |
| VAR00011 | 46,1207 | 36,037 | ,529 | ,841 |
| VAR00012 | 46,5819 | 36,660 | ,371 | ,849 |
| VAR00013 | 46,1034 | 35,998 | ,512 | ,841 |
| VAR00014 | 45,9138 | 36,408 | ,408 | ,847 |
| VAR00015 | 46,0474 | 34,903 | ,604 | ,836 |
| VAR00016 | 46,0819 | 34,751 | ,611 | ,836 |
| VAR00017 | 46,3362 | 37,246 | ,326 | ,851 |
| VAR00018 | 46,1293 | 35,992 | ,459 | ,844 |
| VAR00019 | 46,1509 | 36,466 | ,504 | ,842 |
| VAR00020 | 46,2371 | 35,125 | ,548 | ,839 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

# SKALA KEMATANGAN EMOSI

## Putaran 1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,789 | 17 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 45,4267 | 34,774 | ,380 | ,779 |
| VAR00002 | 46,0259 | 32,493 | ,517 | ,768 |
| VAR00003 | 45,5948 | 34,502 | ,367 | ,779 |
| VAR00004 | 45,4871 | 34,866 | ,367 | ,780 |
| VAR00005 | 45,2241 | 35,924 | ,257 | ,786 |
| VAR00006 | 45,7716 | 38,497 | -,103 | ,813 |
| VAR00007 | 45,7069 | 35,204 | ,336 | ,782 |
| VAR00008 | 45,8534 | 33,814 | ,439 | ,774 |
| VAR00009 | 45,6552 | 36,175 | ,225 | ,788 |
| VAR00010 | 46,3017 | 32,194 | ,487 | ,770 |
| VAR00011 | 46,3405 | 33,282 | ,389 | ,778 |
| VAR00012 | 46,0302 | 34,627 | ,322 | ,783 |
| VAR00013 | 46,1293 | 31,533 | ,609 | ,760 |
| VAR00014 | 46,3621 | 32,526 | ,460 | ,772 |
| VAR00015 | 46,5043 | 34,121 | ,388 | ,778 |
| VAR00016 | 45,6940 | 33,373 | ,522 | ,769 |
| VAR00017 | 45,7543 | 33,623 | ,428 | ,775 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Putaran 2**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,813 | 14 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 35,8534 | 31,494 | ,354 | ,807 |
| VAR00002 | 36,4526 | 29,089 | ,523 | ,794 |
| VAR00003 | 36,0216 | 31,285 | ,337 | ,808 |
| VAR00004 | 35,9138 | 31,464 | ,358 | ,806 |
| VAR00007 | 36,1336 | 31,934 | ,305 | ,809 |
| VAR00008 | 36,2802 | 30,558 | ,419 | ,802 |
| VAR00010 | 36,7284 | 28,476 | ,528 | ,793 |
| VAR00011 | 36,7672 | 29,504 | ,431 | ,802 |
| VAR00012 | 36,4569 | 31,080 | ,332 | ,809 |
| VAR00013 | 36,5560 | 28,006 | ,637 | ,784 |
| VAR00014 | 36,7888 | 28,747 | ,506 | ,795 |
| VAR00015 | 36,9310 | 30,463 | ,416 | ,802 |
| VAR00016 | 36,1207 | 30,063 | ,511 | ,796 |
| VAR00017 | 36,1810 | 30,357 | ,411 | ,803 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

# HASIL UJI DESKRIPSI

# SKALA *FORGIVENESS*

**Statistics**

Kategori_Forgiveness

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 232 |
| | Missing | 0 |

**Kategori_Forgiveness**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Rendah | 3 | 1,3 | 1,3 | 1,3 |
| | Sedang | 120 | 51,7 | 51,7 | 53,0 |
| | Tinggi | 109 | 47,0 | 47,0 | 100,0 |
| | Total | 232 | 100,0 | 100,0 | |

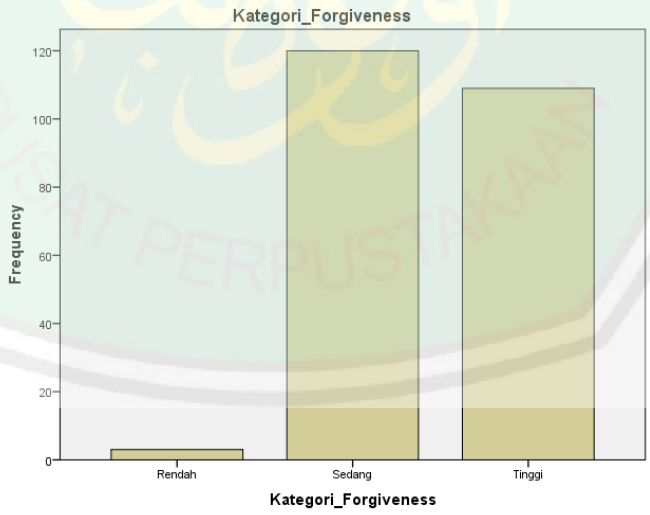


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HASIL UJI DESKRIPSI

# SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

**Statistics**

Kategori_DukunganSosial

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 232 |
| | Missing | 0 |

**Kategori_DukunganSosial**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Rendah | 1 | ,4 | ,4 | ,4 |
| | Sedang | 99 | 42,7 | 42,7 | 43,1 |
| | Tinggi | 132 | 56,9 | 56,9 | 100,0 |
| | Total | 232 | 100,0 | 100,0 | |

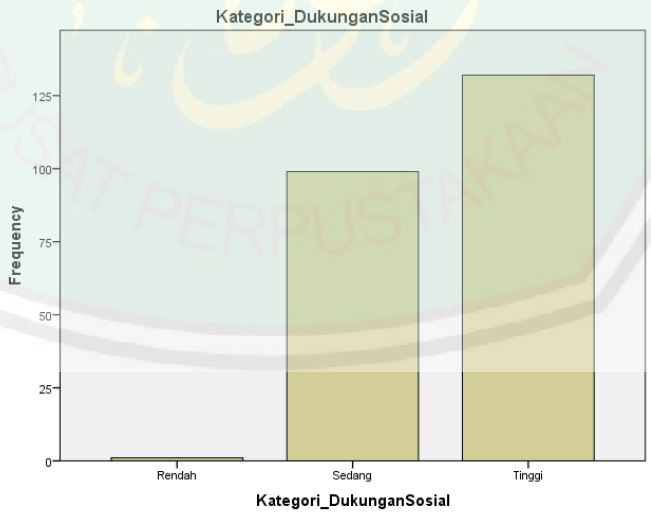


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HASIL UJI DESKRIPSI

# SKALA KEMATANGAN EMOSI

**Statistics**

Kategori_KematanganEmosi

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 232 |
| | Missing | 0 |

**Kategori_KematanganEmosi**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Rendah | 5 | 2,2 | 2,2 | 2,2 |
| | Sedang | 169 | 72,8 | 72,8 | 75,0 |
| | Tinggi | 58 | 25,0 | 25,0 | 100,0 |
| | Total | 232 | 100,0 | 100,0 | |

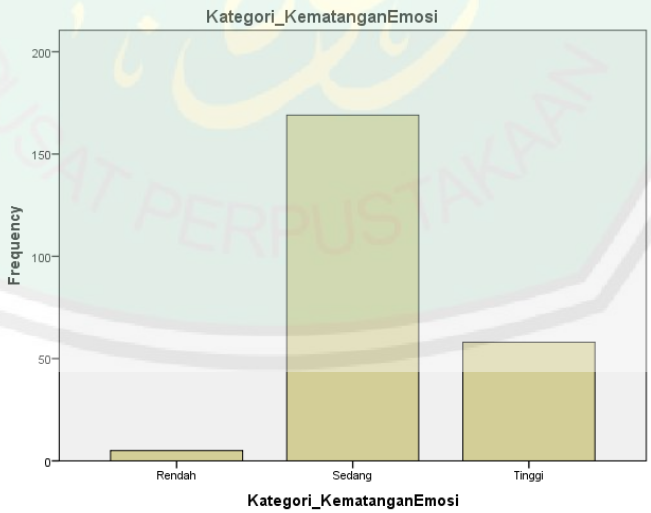


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

# HASIL UJI ASUMSI
# VARIABEL PENELITIAN

## 1. UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Forgiveness | DukunganSosial | KematanganEmosi |
|---|---|---|---|---|
| N | | 232 | 232 | 232 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 27,4526 | 49,1940 | 39,1681 |
| | Std. Deviation | 3,64643 | 6,37510 | 5,87402 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,082 | ,077 | ,072 |
| | Positive | ,080 | ,045 | ,072 |
| | Negative | -,082 | -,077 | -,043 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,253 | 1,166 | 1,090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,087 | ,132 | ,186 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**p>0,05 = Normal**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# Grafik Uji Normalitas

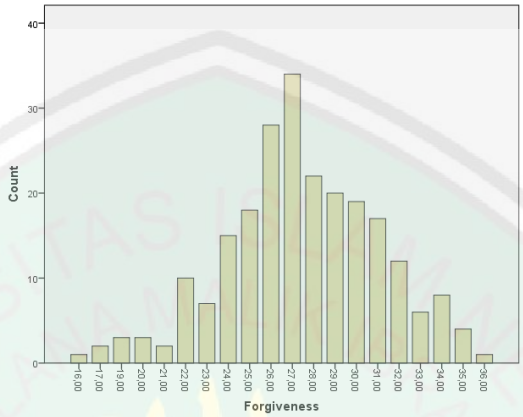


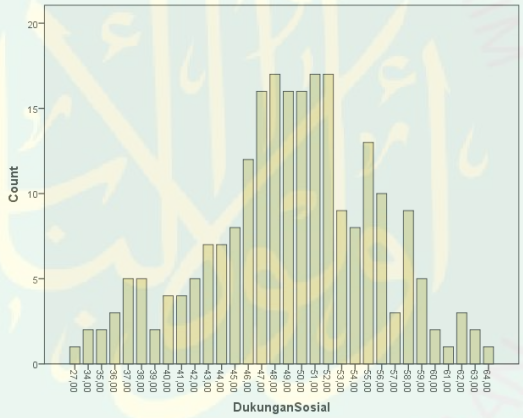


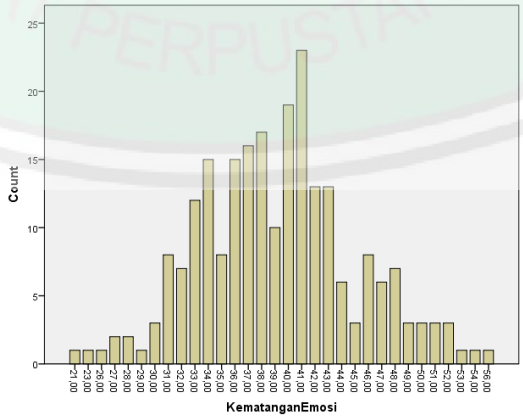


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 2. UJI LINIERITAS

**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Forgiveness * DukunganSosial | 232 | 100,0% | 0 | 0,0% | 232 | 100,0% |
| Forgiveness * KematanganEmosi | 232 | 100,0% | 0 | 0,0% | 232 | 100,0% |

### Forgiveness * DukunganSosial

**Report**

| Forgiveness | | | |
|---|---|---|---|
| DukunganSosial | Mean | N | Std. Deviation |
| 27,00 | 31,0000 | 1 | . |
| 34,00 | 22,0000 | 2 | 2,82843 |
| 35,00 | 26,0000 | 2 | 1,41421 |
| 36,00 | 32,3333 | 3 | 4,72582 |
| 37,00 | 26,8000 | 5 | 1,09545 |
| 38,00 | 24,4000 | 5 | 1,51658 |
| 39,00 | 19,5000 | 2 | 3,53553 |
| 40,00 | 23,5000 | 4 | 6,45497 |
| 41,00 | 28,7500 | 4 | 1,70783 |
| 42,00 | 26,4000 | 5 | 4,15933 |
| 43,00 | 28,7143 | 7 | 3,81725 |
| 44,00 | 26,0000 | 7 | 3,51188 |
| 45,00 | 26,6250 | 8 | 2,66927 |
| 46,00 | 26,5000 | 12 | 2,93877 |
| 47,00 | 26,1875 | 16 | 3,44903 |
| 48,00 | 26,4706 | 17 | 3,18429 |
| 49,00 | 28,6250 | 16 | 2,12525 |
| 50,00 | 27,4375 | 16 | 2,92047 |
| 51,00 | 28,1176 | 17 | 3,37050 |
| 52,00 | 28,5294 | 17 | 2,47784 |
| 53,00 | 28,2222 | 9 | 4,60374 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 54,00 | 27,7500 | 8 | 4,26782 |
| 55,00 | 29,4615 | 13 | 3,17845 |
| 56,00 | 28,0000 | 10 | 3,65148 |
| 57,00 | 33,0000 | 3 | 2,00000 |
| 58,00 | 29,3333 | 9 | 5,12348 |
| 59,00 | 28,4000 | 5 | 3,20936 |
| 60,00 | 25,5000 | 2 | ,70711 |
| 61,00 | 19,0000 | 1 | . |
| 62,00 | 27,0000 | 3 | 2,64575 |
| 63,00 | 24,5000 | 2 | 2,12132 |
| 64,00 | 22,0000 | 1 | . |
| Total | 27,4526 | 232 | 3,64643 |

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Forgiveness DukunganSosial * | Between Groups | (Combined) | 848,212 | 31 | 27,362 | 2,461 | ,000 |
| | | Linearity | 81,297 | 1 | 81,297 | 7,313 | ,007 |
| | | Deviation from Linearity | 766,915 | 30 | 25,564 | 2,300 | ,000 |
| | Within Groups | | 2223,267 | 200 | 11,116 | | |
| | Total | | 3071,478 | 231 | | | |

**(sig < 0,05)**

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| Forgiveness DukunganSosial * | ,163 | ,026 | ,526 | ,276 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## Forgiveness * KematanganEmosi

**Report**

Forgiveness

| KematanganEmosi | Mean | N | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| 21,00 | 26,0000 | 1 | . |
| 23,00 | 17,0000 | 1 | . |
| 26,00 | 30,0000 | 1 | . |
| 27,00 | 25,5000 | 2 | 3,53553 |
| 28,00 | 25,0000 | 2 | 8,48528 |
| 29,00 | 30,0000 | 1 | . |
| 30,00 | 24,3333 | 3 | 6,65833 |
| 31,00 | 24,8750 | 8 | 2,90012 |
| 32,00 | 25,7143 | 7 | 4,75094 |
| 33,00 | 26,3333 | 12 | 4,86795 |
| 34,00 | 27,0667 | 15 | 3,17280 |
| 35,00 | 26,3750 | 8 | 3,42000 |
| 36,00 | 26,2667 | 15 | 2,81493 |
| 37,00 | 25,6250 | 16 | 2,72947 |
| 38,00 | 27,9412 | 17 | 2,13514 |
| 39,00 | 26,9000 | 10 | 1,59513 |
| 40,00 | 27,1053 | 19 | 2,51429 |
| 41,00 | 28,0435 | 23 | 3,15477 |
| 42,00 | 28,5385 | 13 | 3,17845 |
| 43,00 | 29,6154 | 13 | 2,18092 |
| 44,00 | 27,3333 | 6 | 5,39135 |
| 45,00 | 31,6667 | 3 | 3,05505 |
| 46,00 | 29,2500 | 8 | 5,03559 |
| 47,00 | 26,8333 | 6 | 5,67157 |
| 48,00 | 31,0000 | 7 | 2,44949 |
| 49,00 | 29,0000 | 3 | 1,73205 |
| 50,00 | 31,6667 | 3 | 3,21455 |
| 51,00 | 28,6667 | 3 | 3,05505 |
| 52,00 | 28,0000 | 3 | 5,00000 |
| 53,00 | 27,0000 | 1 | . |
| 54,00 | 30,0000 | 1 | . |
| 56,00 | 36,0000 | 1 | . |
| Total | 27,4526 | 232 | 3,64643 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Forgiveness * KematanganEmosi | Between Groups | (Combined) | 757,288 | 31 | 24,429 | 2,111 | ,001 |
| | | Linearity | 400,808 | 1 | 400,808 | 34,639 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 356,480 | 30 | 11,883 | 1,027 | ,435 |
| | Within Groups | | 2314,190 | 200 | 11,571 | | |
| | Total | | 3071,478 | 231 | | | |

**(sig < 0,05)**

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| Forgiveness * KematanganEmosi | ,361 | ,130 | ,497 | ,247 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

# HASIL UJI REGRESI PENELITIAN SKALA *FORGIVENESS*, DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEMATANGAN EMOSI

**Variables Entered/Removed[a]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | KematanganEmosi, DukunganSosial[b] | . | Enter |

a. Dependent Variable: Forgiveness

b. All requested variables entered.

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,396[a] | ,157 | ,149 | 3,36327 |

a. Predictors: (Constant), KematanganEmosi, DukunganSosial

b. Dependent Variable: Forgiveness

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 481,130 | 2 | 240,565 | 21,267 | ,000[b] |
| | Residual | 2590,348 | 229 | 11,312 | | |
| | Total | 3071,478 | 231 | | | |

a. Dependent Variable: Forgiveness

b. Predictors: (Constant), KematanganEmosi, DukunganSosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14,130 | 2,265 | | 6,239 | ,000 |
| | DukunganSosial | ,092 | ,035 | ,162 | 2,665 | ,008 |
| | KematanganEmosi | ,224 | ,038 | ,361 | 5,945 | ,000 |

a. Dependent Variable: Forgiveness

(sig < 0,05 = berpengaruh)

**Residuals Statistics[a]**

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|---|---|
| Predicted Value | 23,0880 | 31,6036 | 27,4526 | 1,44320 | 232 |
| Residual | -12,35632 | 8,57687 | ,00000 | 3,34868 | 232 |
| Std. Predicted Value | -3,024 | 2,876 | ,000 | 1,000 | 232 |
| Std. Residual | -3,674 | 2,550 | ,000 | ,996 | 232 |

a. Dependent Variable: Forgiveness

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# Grafik Hasil Uji Regresi

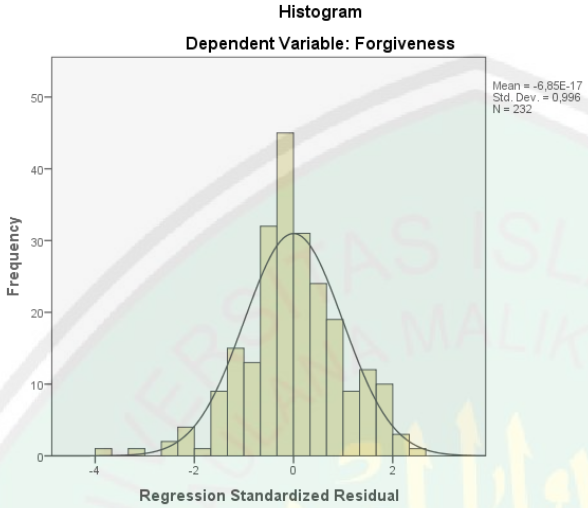


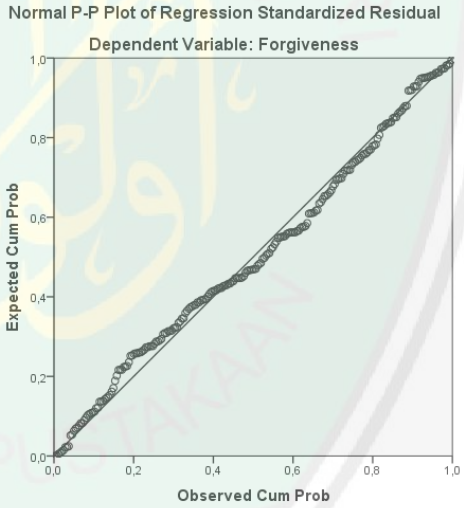


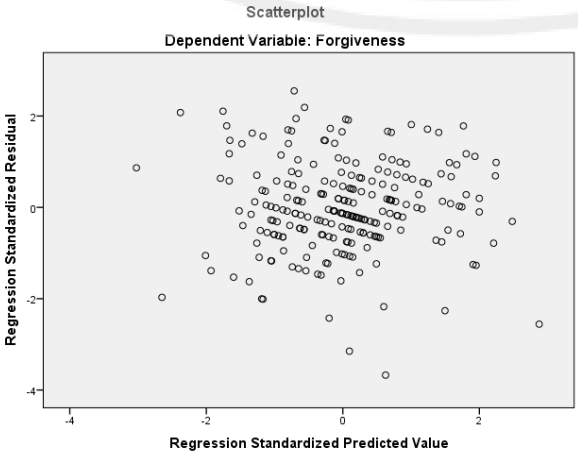


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG